

**ANALISIS KEPUTUSAN MASYARAKAT TERHADAP KEBIJAKAN
IMUNISASI VAKSIN MEASLES RUBELLA (MR)
DI KOTA PEKANBARU**

SKRIPSI



OLEH :

ASMAJUWITA
NIM. 11575200968

**JURUSAN ADMINISTRASI NEGARA
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

2019



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

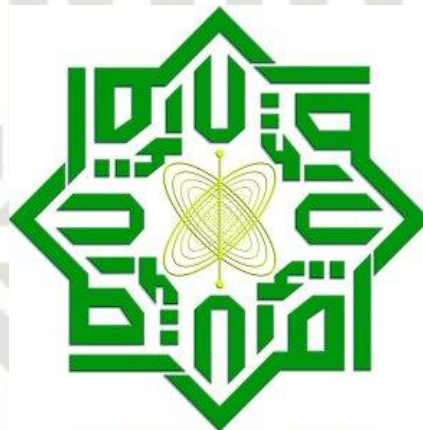
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

ANALISIS KEPUTUSAN MASYARAKAT TERHADAP KEBIJAKAN IMUNISASI VAKSIN MEASLES RUBELLA (MR)

DI KOTA PEKANBARU

SKRIPSI

Di Ajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mengikuti Ujian Oral Komprehensif
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1) Pada Fakultas Ekonomi Dan
Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

OLEH :

ASMAJUWITA

NIM. 11575200968

UIN SUSKA RIAU

JURUSAN ADMINISTRASI NEGARA

FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

2019




Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : ASMA JUWITA
NIM : 11575200968
FAKULTAS/JURUSAN : Ekonomi dan Ilmu Sosial / Ilmu Administrasi Negara
JUDUL SKRIPSI : ANALISIS KEPUTUSAN MASYARAKAT TERHADAP
 KEBIJAKAN IMUNISASI VAKSIN MEASLES RUBELLA
 (MR) DI KOTA PEKANBARU

DISETUJUI OLEH:
DOSEN PEMBIMBING


Drs. H. Almasri, M.Si
 NIP: 19670801 200501 1 007

MENGETAHUI:

DEKAN
 Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial

KETUA JURUSAN
 Administrasi Negara




Dr. Drs. H. MUH. SAID HM, M.Ag, MM
 NIP: 19620512 198903 1 003


Dr. Kamaruddin, S.Sos, M.Si
 NIP: 19790101 200710 1 003



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan penulisan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA : ASMA JUWITA
 NIM : 11575200968
 JURUSAN : ADMINISTRASI NEGARA
 FAKULTAS : EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
 JUDUL SKRIPSI : ANALISIS KEPUTUSAN MASYARAKAT TERHADAP
 KEBIJAKAN IMUNISASI VAKSIN MEASLES RUBELLA
 (MR) DI KOTA PEKANBARU

HARI/TANGGAL UJIAN : JUMAT/20 DESEMBER 2019

PANITIA PENGUJI

KETUA

Dr. Hj. Sitti Rahmah, M.Si
 NIP. 19640508 199303 2 002

ANGGOTA

PENGUJI I

Indavanti, S.IP, MA
 NIP. 130 411 030

PENGUJI II

Muammar Alkadafi, S.Sos, M.Si
 NIP. 130 712 075



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

ANALISIS KEPUTUSAN MASYARAKAT TERHADAP KEBIJAKAN IMUNISASI VAKSIN MEASLES RUBELLA (MR) DI KOTA PEKANBARU

Oleh :

Asma Juwita

Pengambilan keputusan adalah cara yang diambil oleh seseorang, kelompok orang ataupun organisasi dalam menentukan pilihannya. Imunisasi measles Rubella (MR) adalah kebijakan baru yang dikeluarkan pemerintah dengan tujuan komitmen Indonesia untuk mencapai Eliminasi campak dan Pengendalian Rubella (Congenita Rubella Syndrome/CRS) pada Tahun 2020. Kebijakan Imunisasi Measles Rubella dibuat oleh Pemerintah melalui Kementerian Kesehatan Republik Indonesia dan bekerja sama dengan pihak lainnya. Pada Peraturan Menteri Kesehatan juga disebutkan tentang Penyelenggaraan Kesehatan. Penelitian ini dilaksanakan di Kota Pekanbaru, tujuannya yaitu untuk mengetahui sejauhmana keputusan masyarakat terhadap Kebijakan Imunisasi Vaksin Measles Rubella (MR) di Kota Pekanbaru, dan juga untuk mengetahui hambatan terhadap pelaksanaan Program Imunisasi Vaksin Measles Rubella (MR) di Kota Pekanbaru. Penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder sebagai acuan dalam mengambil data. Berdasarkan penelitian yang dilakukan, ada beberapa faktor yang mempengaruhi masyarakat dalam memilih atau tidak memilih dalam keputusannya melaksanakan Imunisasi Measles Rubella (MR). Faktornya yaitu faktor budaya, faktor sosial, faktor pribadi dan faktor Psikologi. Dari hasil yang peneliti lakukan dilapangan, sebagian masyarakat ada yang memilih tidak memilih. Alasan tidak memilih yaitu karena ketidakpercayaan masyarakat terhadap Imunisasi Vaksin Measles Rubella itu sendiri.

Kata Kunci : Pengambilan Keputusan, Kebijakan, Imunisasi, Measles, Rubella

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Alhamdulillah, Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT atas berkat, ridho, rahmat, taufik dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat dan salam tidak lupa pula penulis hadiahkan kepada Rasullullah SAW, rasul pilihan serta suri tauladan, serta kepada keluarga dan para sahabatnya atas ilmu yang telah mereka wariskan kepada umat.

Pembuatan Skripsi ini diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S1) pada Prodi Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Adapun skripsi yang penulis tulis berjudul” ANALISIS KEPUTUSAN MASYARAKAT TERHADAP KEBIJAKAN IMUNISASI MEASLES RUBELLA (MR) DI KOTA PEKANBARU”

Selanjutnya, kesempatan ini izinkan penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga kepada semua pihak yang selalu memberi motivasi, do'a, dan dukungan serta masukan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Dengan segala ketulusan dan kerendahan hati penulis sampaikan ucapan terimakasih kepada :

1. Kepada kedua orang tua tersayang, Ayahanda Aswardi Malin Bosa dan Ibunda Asniati (Almh). Terimakasih ayah atas segala cinta dan kasih sayang yang telah ayah berikan selama ini dan perjuangan ayah selama

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ibunda tidak lagi berada di dunia ini. Terima kasih sudah selalu senantiasa mendoakan dan memberikan semangat serta membimbing, sehingga menjadi kekuatan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini . Semoga Allah senantiasa memberikan kesehatan dan umur yang panjang serta bermanfaat kepada ayah. Dan untuk ibunda, uni yakin engkau pasti mendoakan aku dari sana.

2. Kepada kakak saya Andika Saputra, adik sepupu saya Putri Rahayu serta keluarga besar di Sijunjung, Malang dan Pekanbaru. Terimakasih atas segala cinta dan kasih sayang, semangat, serta masukan dan motivasinya dalam menyelesaikan Skripsi ini.
3. Bapak Prof. Dr. H. Akhmad Mujahidin, S.Ag.,M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta pejabat rektorat lainnya.
4. Bapak Dr. Drs. H. Muh.Said, M.Ag.MM selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial. Semoga Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial menjadi Fakultas teladan dan semakin maju.
5. Ibu Dekan, Prof, Dr. Leny Nofrianti, MS, SE, M.Si, Ak.CA selaku Wakil Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial.
6. Dr. Kamaruddin, S.Sos, M.Si selaku Ketua Jurusan Administrasi Negara.
7. Ibu Weni Puji Hastuti S.Sos, M.Kp Selaku Sekretaris Jurusan Administrasi Negara.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

8. Bapak Drs. H. Almasri, M.Si selaku Dosen Pembimbing skripsi yang telah memberikan banyak bantuan dan masukan serta arahan dan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Kepada Ibu Devi Deswimar, S.Sos, M.Si selaku Penasehat Akademi dan selalu memberikan semangat serta arahnya, dan Ibu Virna Museliza yang juga memberikan arahnya dalam proses Skripsi ini
10. Bapak dan Ibu Dosen pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Sultan Syarif Kasim Riau yang telah banyak memberi ilmu pengetahuan kepada penulis. Terima kasih juga kepada pegawai, staff, satpam dan Cleaning service Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial yang telah membantu dan memberikan kemudahan selama proses pengerjaan skripsi.
11. Kepada bapak dan ibu perpustakaan yang memberikan kemudahan baik dalam peminjaman buku ataupun skripsi.
12. Kepada pihak Dinas Kesehatan Kota Pekanbaru, yang telah mempermudah dalam memberikan data dalam penelitian.
13. Kepada pihak Puskesmas Simpang Baru, Puskesmas Sidomulyo dan Puskesmas Ri Sidomulyo yang telah memberikan kemudahan dalam penelitian. Kepada ibu-ibu Kader Posyandu, serta bapak dan ibu yang sudah meluangkan waktu nya untuk mengisi kuesioner.
14. Sahabat tercinta yang sudah seperti keluarga Desy Sulastri, Rani Mulana Sumita, S.Sos, Yuni Novita Sari, Ainun Hasibuan, Mery Andayani yang selama ini selalu ada disaat aku selalu membutuhkan bantuan ketika terpuruk dalam masa perkuliahan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

15. Sahabat tersayang Mutia Safarinda, Riska Desli, Kartika Wardanis yang selalu memberi semangat saat masalah datang menghampiri.
16. Kepada Tasha Amelia, S.Sos, dan Antin Mariyantin, SE, MM yang telah memberikahn arahan dan masukan dalam membuat skripsi.
17. Sahabat - sahabat seperjuangan Jurusan Administrasi Negara Angkatan 2015 terkhusus Lokal C dan sahabat lainnya yang tidak bisa penulis sebutkan satu - persatu yang selalu memberi semangat kepada penulis.
18. Untuk Teman KKN, Kecamatan Singingi Desa Air Emas ,Armaria Nora Danu, Arif Fahmi, Banan Thaiban, Yogi Panjaitan, Ashabuljannah, Desi Puspita, Mariati, Ovi Fatmala, Tasha Amelia dan Vivi Yuvita Daulay yang Telah memberikan dukungan dan juga Do'a Nya sehingga Penulis Dapat menyelesaikan Skripsi ini.
19. Untuk kakak dan adik Kos Siti Hawa yang telah memberikan dukungan kepda penulis dalam mengerjakan skripsi ini
20. Berbagai pihak yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung sehingga dapat terselesaikannya skripsi ini.

Akhirnya kepada Allah SWT penulis serahkan segalanya serta panjatkan doa yang tiada henti, rasa syukur yang teramat besar penulis haturkan kepada-Nya, atas segala izin dan limpahan berkah-Nya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Semoga amal kebajikan semua pihak yang telah membantu diterima disisi-Nya dan diberikan pahala yang berlipat ganda sesuai dengan amal perbuatannya.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

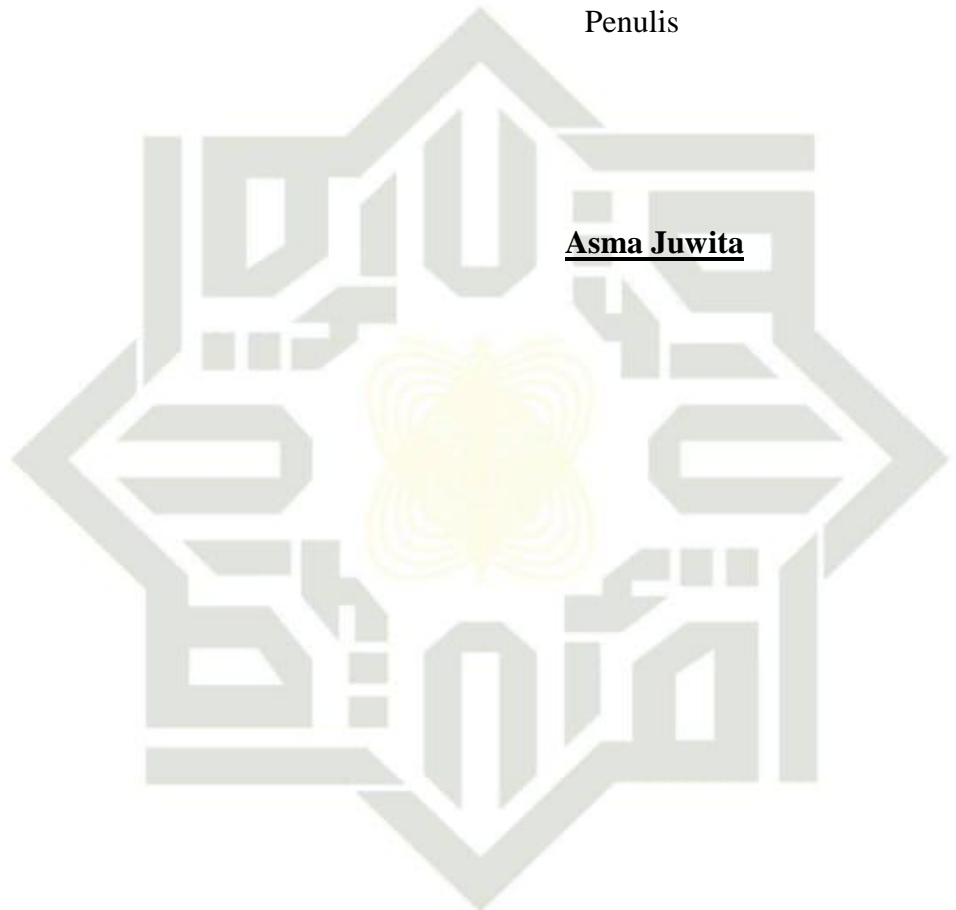
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya, serta bagi para pembaca pada umumnya. Amin YaRabbal Alamin.

Pekanbaru, Desember 2019

Penulis

Asma Juwita



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	ix
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	14
1.3 Tujuan Penelitian.....	14
1.4 Manfaat Penelitian.....	15
1.5 Sistematika Penulisan.....	15
BAB II LANDASAN TEORI	
2.1 Pengambilan Keputusan	17
2.2 Kebijakan Publik.....	21
2.3 Kesehatan Masyarakat	24
2.4 Konsep Konsep Imunisasi Vaksin Measles Rubella	31
2.5 Kebijakan Pemerintah.....	33
2.5.1 Surat Edaran Menteri Kesehatan RI Tentang Kampanye Imunisasi MR	33
2.5.2 Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 12 tahun 2017 Tentang	4
2.5.3 Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 39 Tahun 2016 Tentang Pedoman Penyelenggaraan Program Indonesia Sehat.....	35
2.5.4 Fatwa MUI Nomor 33 tahun 2018 Tentang Penggunaan Vaksin MR	36
2.6 Perspektif Islam Mengenai Partisipasi Masyarakat Terhadap Imunisasi	38
2.7 Definisi Konsep.....	40
2.8 Penelitian Terdahulu	42
2.9 Konsep Operasional	45

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.10	Kerangka Pemikiran.....	46
------	-------------------------	----

BAB III METODE PENELITIAN

3.1	Lokasi dan Waktu Penelitian.....	47
3.2	Jenis Dan Sumber data	47
3.3	Metode pengumpulan data	48
3.4	Informan Penelitian	50
3.5	Metode Analisis.....	51

BAB IV GAMBARAN UMUM LOKSI PENELITIAN

4.1	Sejarah Kota Pekanbaru	53
4.2	Visi dan Misi	54
4.3	Geografis dan Demografis Kota Pekanbaru.....	55
4.4	Pendidikan, Agama, Ekonomi, Sosial dan Budaya Di Kota Pekanbaru	58
4.5	Masalah Kependudukan	60
4.6	Dinas Kesehatan Kota Pekanbaru	61
4.7	Kecamatan Tampan.....	63
4.8	Situasi Derajat Kesehatan.....	64

BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

5.1	Analisis Keputusan Masyarakat Terhadap Kebijakan Imunisasi Measles Rubella (MR)	68
5.1.1	Faktor Budaya	72
5.1.2	Faktor Sosial	79
5.1.3	Faktor Pribadi.....	82
5.1.4	Faktor Psikologi.....	84

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

6.1	Kesimpulan.....	88
6.2	Saran.....	90

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Data Puskesmas Dan Total Sasaran Masyarakat Yang Melaksanakan Imunisasi Measles Rubella.....	9
Tabel 2.1	Konsep Operasional	45
Tabel 3.1	Informan Penelitian	51
Tabel 3.2	Jenis Populasi dan Sampel	54
Tabel 4.1	Jumlah Penduduk Kota Pekanbaru.....	60
Tabel 5.1	Data Imunisasi vaksin Measles Rubella (MR) Kecamatan Tampan.....	70
Tabel 5.2	Sata Pelaksanaan Imunisasi Measles Rubella (MR) di Puskesmas Pada Kecamatan Tampan	71



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

1. Latar Belakang Masalah

Kesehatan merupakan salah satu modal pokok dalam rangka pertumbuhan dan kehidupan bangsa, Kesehatan juga merupakan salah satu hak asasi manusia dan juga merupakan investasi keberhasilan pembangunan bangsa. Untuk itu diselenggarakan secara menyeluruh dan berkesinambungan, dengan tujuan untuk membangun dan meningkatkan kesadaran, kemauan, dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang. Kesehatan menjadi perhatian penting bagi pemerintah Indonesia. Semakin hari penyakit semakin meningkat. Untuk mewujudkan hal ini, secara optimal diselenggarakan upaya kesehatan (Undang-Undang Pokok Kesehatan 1960: 9).

Upaya Kesehatan (Peraturan Menteri Kesehatan RI, 2018:10) merupakan kegiatan untuk memelihara serta meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya kesehatan. Upaya kesehatan dilakukan secara terpadu, terintegrasi berkesinambungan, dan paripurna untuk memelihara dan meningkatkan derajat kesehatan masyarakat dalam bentuk pencegahan penyakit, peningkatan kesehatan oleh pemerintah dan/ atau masyarakat. Upaya kesehatan terdiri dari upaya kesehatan primer, sekunder dan tersier.

- a. Upaya Kesehatan Primer, upaya kesehatan yang terdiri dari Pelayanan Kesehatan Perorangan Primer (PKPP) dan Pelayanan Kesehatan Masyarakat Primer (PKMP).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Pelayanan Kesehatan Perorangan Primer, merupakan pelayanan yang memberikan tanpa mengabaikan pengobatan dan penekanan kepada pengobatan, pemulihan tanpa mengabaikan upaya peningkatan dan pencegahan termasuk gaya hidup sehat. PKPP dapat diselenggarakan dalam bentuk pelayanan bergerak ataupun menetap.
2. Pelayanan Kesehatan Masyarakat Primer, pelayanan yang menekankan pada pelayanan peningkatan dan pencegahan pemulihan dengan sasaran keluarga, kelompok masyarakat, dan masyarakat itu sendiri. PKMP didukung dengan kegiatan Surveilans, pelaporannya yang diselenggarakan oleh institusi kesehatan berwenang.
- b. Upaya Kesehatan Sekunder, merupakan upaya kesehatan rujukan lanjutan yang terdiri atas Pelayanan Kesehatan Perorangan Sekunder (PKPS).
 1. Pelayanan Kesehatan Perorangan Sekunder, merupakan pelayanan kesehatan spesialisik yang dilaksanakan oleh spesialis atau dokter yang telah mendapatkan pendidikan khusus dan mempunyai izin praktik yang didukung oleh tenaga kesehatan lainnya melalui penerimaan rujukan dari PKPP dan merujuk kembali kepada fasilitas yang merujuk.
 2. Pelayanan Kesehatan Masyarakat Sekunder, merupakan pelayanan yang dilakukan melalui menerima rujukan kesehatan dari pelayanan kesehatan masyarakat primer dan memberikan fasilitas dalam bentuk sarana teknologi serta didukung oleh sarana teknologi tersier.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- c. Upaya Kesehatan Tersier, merupakan pelayanan kesehatan yang menerima rujukan sub-spesialistik dari pelayanan kesehatan di bawahnya, dan dapat dirujuk kembali kepada faskes yang dirujuk. Serta pelayanan kesehatan yang menerima rujukan dari pelayanan kesehatan sekunder dan memberikan fasilitas dalam bentuk sarana, teknologi, serta melakukan penelitian dan pengembangan bidang kesehatan masyarakat, penapisan teknologi, dan produk teknologi yang terkait.

Kemajuan dalam bidang kesehatan menjadikan pertimbangan bagi pemerintah dalam meningkatkan kewaspadaan terhadap perkembangan berbagai penyakit yang berevolusi menjadi wabah di masyarakat, sehingga hal itu akan membuat masyarakat menjadi khawatir, dan penyakit yang berkembang akan menyebar dengan begitu cepat. Mengapa pemerintah mewajibkan program kesehatan bagi masyarakat, hal itu adalah untuk mengurangi kemungkinan terjadinya penyakit yang serius dan akan menambah beban bagi masyarakat dan juga untuk mengurangi ataupun menekan angka kematian yang ada di negara ini, serta untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, apabila banyak dari masyarakat Indonesia yang sakit, maka itu juga akan berdampak buruk bagi pertumbuhan masyarakat Indonesia. Penyelenggaraan pembangunan kesehatan di Indonesia berpedoman pada Sistem Kesehatan Nasional (SKN), yaitu suatu tatanan yang menghimpun berbagai upaya bangsa Indonesia secara terpadu dan saling mendukung dengan tujuan agar tercapai derajat kesehatan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang setinggi-tingginya sebagai perwujudan kesejahteraan umum seperti dimaanatkan dalam pembukaan Undang-Undang Dasar 1945.

Banyak hal yang telah dilakukan oleh Pemerintahan Indonesia dalam meningkatkan derajat kesehatan dan kesejahteraan masyarakat dibidang kesehatan, banyak program- program yang telah dibuat. Dan program terbaru yang dilakukan oleh pemerintah, yaitu melalui Menteri Kesehatan Republik Indonesia, yaitu Surat Edaran Nomor HK.02.01/MENKES/444/2018 Tentang Pelaksanaan Kampanye Imunisasi Measles Rubella Fase 2, yang berisi tentang “ Dalam rangka komitmen Indonesia untuk mencapai Eliminasi Campak dan Pengendalian Rubella (Congenita Rubella Syndrome/CRS) pada tahun 2020, diperlukan Introduksi Imunisasi Measles Rubella (MR) yang diawali dengan pelaksanaan kampanye Imunisasi MR”.

Kampanye Imunisasi MR dimaksudkan untuk meningkatkan kekebalan masyarakat terhadap penularan penyakit campak dan Rubella yang dapat menyebabkan kecatatan dan kematian. Kampanye Imunisasi MR Fase 1 dan Fase 2 merupakan pelaksanaan kewajiban Pemerintah bersama masyarakat untuk melindungi anak-anak dan masyarakat Indonesia dari bahaya penyakit campak dan Rubella, dengan mempertimbangkan dampak dan penyakit campak pada generasi penerus bangsa apabila saat ini pada bidang kesehatan yaitu pemberian Imunisasi Vaksin MR. Kampanye imunisasi MR Fase 1 telah dilaksanakan pada bulan Agustus-September 2017 di 6 (enam) Provinsi di Pulau Jawa. Sedangkan Imunisasi Fase 2

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diaksanakan pada bulan Agustus-September 2018 di 28 (dua puluh delapan) provinsi di luar Pulau Jawa, dan itu termasuk kepada Provinsi Riau.

Imunisasi adalah suatu upaya untuk menimbulkan/ meningkatkan kekebalan seseorang secara aktif terhadap suatu penyakit, sehingga bila suatu saat terpajan dengan penyakit tersebut tidak akan sakit atau hanya sakit ringan. Vaksin adalah antigen berupa mikroorganisme yang sudah mati, masih hidup tapi dilemahkan, masih utuh atau bagiannya, yang telah di olah berupa toksin mikroorganisme yang telah diolah menjadi toksoid, protein rekombinan yang bila diberikan kepada seseorang maka akan menimbulkan kekebalan spesifik secara aktif terhadap infeksi tertentu.

Measles atau yang lebih dikenal dengan campak (adalah penyakit yang sangat mudah menular yang disebabkan oleh virus yang ditularkan melalui batuk dan bersin. Penyakit ini sangat berbahaya bila disertai dengan komplikasi Pneumonia, Diare, Meningitis, bahkan dapat menyebabkan kematian. Sedangkan Rubella atau yang lebih dikenal dengan campak Jerman merupakan penyakit yang disebabkan oleh virus rubella. Virus ini biasanya menginfeksi tubuh melalui hidung dan tenggorokan. Anak-anak biasanya lebih sembuh lebih cepat dibandingkan orang dewasa. Virus ini menular lewat udara.

Rubella juga biasanya ditularkan oleh ibu kepada bayinya makanya disarankan untuk melakukan tes rubella sebelum hamil. Bayi yang terkena virus

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Rubella selama didalam kandungan beresiko cacat. Campak/ Measles virus ini menjadi perhatian serius pada tahun 2000, dimana dilaporkan bahwa komplikasi penyakit campak menyebabkan kematian kepada lebih dari 562.000 anak di seluruh dunia. Sama berbahayanya dengan campak/Measles, Rubella yang menginfeksi sebelum konsepsi dan selama periode awal kehamilan berpotensi menjadi penyebab terjadinya abortus, kematian janin, atau CRS (Congenital Rubella Syndrome) pada bayi” (Direktorat Jenderal Pencegahan Pengendalian Penyakit Kemenkes RI, 2017: 1).

Imunisasi yang di peruntukkan untuk masyarakat pada Imunisasi Vaksin MR yaitu masyarakat yang memiliki umur 9 bulan sampai umur <15 tahun, tanpa mempertimbangkan status imunisasi sebelumnya. Imunisasi ini sifatnya wajib dan tidak memerlukan Individual informed consent. Hal ini diharapkan akan membentuk imunitas kelompok, sehingga dapat mengurangi transmisi virus ke usia yang lebih dewasa dan melindungi kelompok tersebut ketika memasuki usia reproduksi. (Direktorat Jenderal Pencegahan Dan Pengendalian Penyakit Kementrian Kesehatan RI, 2017)

Adapun tujuan dan kegunaan dari pelaksanaan Program Imunisasi Vaksin Measles Rubella ini yaitu :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tujuan	Kegunaan
Meningkatkan kekebalan masyarakat terhadap campak dan rubella secara cepat Memutuskan transmisi virus campak dan rubella Menurunkan angka kesakitan campak dan rubella 4. Menurunkan angka kejadian CSR	1. Meningkatkan keasadaran masyarakat tentang pentingnya imunisasi rutin 2. Meningkatkan kerja sama dengan pihak swasta dan partner dalam kegiatan persiapan, pelaksanaan ataupun evaluasi 3. Sasaran Kampanye MR juga dimanfaatkan untuk mendata anak yang belum mendapatkan imunisasi

Pada Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2017 Tentang Penyelenggaraan Imunisasi pasal 11 ayat 1, dijelaskan bahwasanya imunisasi MR termasuk pada imunisasi pilihan. Dan Menteri dapat menetapkan jenis Imunisasi pilihan sebagaimana yang dimaksud pada ayat 1 menjadi imunisasi program sesuai dengan kebutuhan berdasarkan rekomendasi dari Komite Penasihat Ahli Imunisasi Nasional.

Kementerian Kesehatan adalah salah satu Instansi Pemerintah yang menjalankan program sarana pelayanan terkait kesehatan masyarakat, sesuai dengan surat edaran yang telah dikeluarkannya tentang Pelaksanaan Kampanye Imunisasi Measles Rubella Fase 2, yang dilakukan di luar pulau Jawa, dan salah satu provinsi nya yaitu Riau. Pada Provinsi Riau, kota Pekanbaru merupakan salah satu yang memiliki tanggung jawab untuk memandu dan menyampaikan kepada masyarakat adalah Dinas



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kesehatan Kota Pekanbaru. Dinas Kesehatan sebagai lembaga yang akan turut serta dalam meningkatkan minat ataupun meningkatkan kesadaran masyarakat dalam melakukan Imunisasi Vaksin MR (Measles Rubella).

Berdasarkan Peraturan Walikota Nomor 93 Tahun 2016 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas Dan Fungsi Serta Tata Kerja Dinas Kesehatan Kota Pekanbaru. Pada bagian empat, terdapat tugas Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit, pada pasal 19 ayat 1 dan 2 terdapat fungsi dari Seksi Surveilans dan Imunisasi berdasarkan peraturan Perundang-undangan. Dalam hal ini juga termasuk pada program terbaru yaitu pemberian Imunisasi vaksin MR.

Pada kenyataannya, di kota Pekanbaru masih banyak dari sebagian masyarakat yang tidak mau melakukan imunisasi, dan bahkan menolak diadakan imunisasi MR (Measles Rubella). Hal itu disebabkan karena kurangnya pengetahuan sebagian masyarakat terhadap kampanye Imunisasi Measles Rubella, dan ada sebagian dari masyarakat yang kurang berminat dengan imunisasi vaksin tersebut. Hal tersebut dikarenakan karena adanya isu yang menyebutkan bahwasanya Vaksin MR belum mendapatkan sertifikasi dari MUI.

Berdasarkan Fatwa Majelis Ulama Indonesia Nomor 33 Tahun 2018 tentang Penggunaan Vaksin Measles Rubella (MR), maka MUI telah menetapkan pada tanggal 20 Agustus 2018, bahwasanya Vaksin MR diperbolehkan (Mubah) untuk digunakan. Karena ada kondisi keterpaksaan (Dharurah Syar'iyah), belum ditemukan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Vaksin yang halal dan suci dan ada keterangan dari ahli yang kompeten dan dipercaya tentang bahaya yang ditimbulkan akibat tidak diimunisasi dan belum adanya vaksin yang halal. tidak adanya pengganti dari Vaksin MR (Measles Rubella) itu. Namun setelah adanya peraturan dari MUI tersebut, masih ada sebagian masyarakat yang tidak melakukan Imunisasi terhadap anaknya.

Kurangnya tingkat partisipasi masyarakat terhadap pelaksanaan imunisasi rubella membuat Provinsi Riau termasuk ke dalam 3 provinsi terbawah terhadap pelaksanaan imunisasi MR, dan Kota pekanbaru juga termasuk kota yang rendah dalam pelaksanaan Imunisasi Vaksin MR. Berdasarkan data dari Dinas Kesehatan Kota Pekanbaru, dapat dilihat masyarakat yang telah ataupun yang melaksanakan imunisasi Vaksin Measles Rubella.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 1.1

Data Puskesmas dan Total Sasaran Masyarakat Yang Melaksanakan Imunisasi Vaksin Measles Rubella (MR)

No	Puskesmas	Total Sasaran	
		9 Bulan-< 15 Tahun	Jumlah
1	Langsat	6.709	2.627
2	Melur	7.150	2.357
3	Senapelan	10.726	2.161
4	Rumbai	9.022	2.110
5	Ri.Karyawanita	11.277	4.581
6	Umban Sari	11.936	3.002
7	Rumbai Bukit	5.432	4.294
8	Ri. Muara Fajar	3.172	1.114
9	Pekanbaru Kota	7.451	2.574
10	Lima Puluh	12.166	5.501
11	Sail	6.316	2.990
12	Ri. Simpang Tiga	17.956	6.143
13	Garuda	19.693	4.659
14	Harapan Raya	15.746	3.939
15	Sapta Taruna	13.966	3.011
16	Rejosari	25.640	5.228
17	Ri.Tenayan Raya	14.382	4.707
18	Payung Sekaki	27.297	7.396
19	Sidomulyo	18.503	4.784
20	Ri. Sidomulyo	22.580	7.396
21	Simpang Baru	14.072	3.251
Total		281.211	81.631

Sumber : Bidang P2P Dinas Kesehatan Kota Pekanbaru 2018



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pada data di atas dapat terlihat bahwasanya total sasaran yang harus mendapatkan Vaksin Measles Rubella yaitu sebanyak 281.211 orang. Sedangkan yang sudah melaksanakan vaksin yaitu sebanyak 81.631, jadi ada 199.580 orang tidak/belum melaksanakan Imunisasi MR. Hal ini dapat dilihat bahwasanya yang melaksanakan Imunisasi vaksin MR tidak sesuai dengan jumlah yang seharusnya melakukan Imunisasi. Jika di presentasekan, yang melaksanakan vaksin hanya 29,02%. Tidak sampai 50% dari total yang seharusnya dilaksanakan.

Jumlah capaian Nasional berdasarkan Kementerian Kesehatan yang harus dicapai terhadap pelaksanaan Imunisasi Vaksin MR yaitu 95%. Imunisasi Vaksin MR Fase 2 yang dilakukan di Provinsi Riau terutama Kota Pekanbaru sangat rendah, jika dibandingkan dengan Kabupaten Teluk Bintuni Provinsi Papua barat yang mencapai 95%. Sebab itu, Kota Pekanbaru tertinggal sangat jauh dibandingkan dengan Kabupaten yang berada di Timur Indonesia ini.

Adapun yang ingin dicapai dari program imunisasi MR ini adalah sebagai mana dari tujuan Kesehatan Nasional itu sendiri yaitu modal pokok dalam rangka pertumbuhan dan kehidupan bangsa, Kesehatan juga merupakan salah satu hak asasi manusia dan juga merupakan investasi keberhasilan pembangunan bangsa. Dan anak Indonesia menjadi anak-anak yang kuat dan jauh dari penyakit yang akan membahayakan pertumbuhan dan perkembangan dari anak Indonesia itu sendiri.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Adapun tujuan dari Kesehatan Nasional belum tercapai terhadap pemberian Imunisasi Vaksin pilihan Yaitu Imunisasi Vaksin Measles Rubella (MR), berdasarkan surat edaran pada Fase 2 dan itu termasuk Provinsi Riau dan Kota Pekanbaru. Adapun yang akan dilaksanakan pada Fase 2 ini yaitu :

- a. Melaksanakan Sosialisasi Kampanye Imunisasi MR Fase 2 untuk menumbuhkan dan meningkatkan kesadaran masyarakat dalam kurun waktu 2 bulan mendatang (Agustus 2018 sampai dengan akhir September 2018)
- b. Melakukan pendekatan secara persuasif dan memberikan pemahaman kepada masyarakat tentang pentingnya imunisasi
- c. Pelaksanaan imunisasi MR bagi masyarakat yang tidak memiliki keterikatan aspek Syar'i dilakukan secara professional sesuai dengan ketentuan teknis
- d. Pelaksanaan bagi masyarakat yang mempertimbangkan aspek kehalalan dan /atau kebolehan vaksin secara syar'i, diundur sampai MUI mengeluarkan fatwa tentang pelaksanaan Imunisasi MR
- e. Memberikan kesempatan bagi masyarakat yang memilih menunggu terbitnya fatwa MUI tentang Imunisasi MR agar dapat memperoleh Imunisasi sampai akhir bulan September.

Berdasarkan data yang telah disajikan dapat dilihat bahwa kurangnya tingkat partisipasi masyarakat serta keputusan masyarakat terhadap Kebijakan Imunisasi, sering dengan keraguan masyarakat terhadap hukum yang terkandung dalam Imunisasi MR tersebut. Awalnya Imunisasi diberhentikan di beberapa sekolah dan



setelah adanya surat edaran tersebut maka dilanjutkan kembali. Pemberian Vaksin ini dijamin ataupun tidak dilaksanakan, juga akan menambah kerugian bagi pihak pemerintah, karena dana yang dikeluarkan untuk program Imunisasi MR (Measles Rubella) ini tidak sedikit. Jadi disini diperlukan peran dari dinas kesehatan, unit pelayanan teknis yang bertindak sebagai pelaksana yaitu pihak puskesmas yang menangani langsung proses imunisasi measles rubella itu sendiri, serta partisipasi dari masyarakat itu sendiri selaku penerima dari imunisasi measles rubella. Agar program yang telah dibuat pemerintah dapat terlaksana dengan baik, dan masyarakat Indonesia terhindar dari penyakit yang berbahaya.

Oleh karena itu, dalam penelitian kali ini mengenai “ Analisis Keputusan Masyarakat Terhadap Pelaksanaan Kebijakan Imunisasi Vaksin MR (Measles Rubella) di Kota Pekanbaru” diharapkan dapat memberikan penjelasan terhadap pentingnya melakukan imunisasi MR (Measles Rubella) yang tujuannya juga demi kebaikan masyarakat Indonesia itu sendiri, terutama di Kota Pekanbaru. Karena jika terjadi sakit kelainan yang terdapat pada anak, maka nantik sasarannya juga adalah pemerintah, karena pemerintah kurang mampu mensosialisasikan dan kurang mampu melindungi dan memberikan kesehatan yang layak terhadap rakyatnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1.2

Rumusan Masalah

- 1.2.1 Bagaimanakah Keputusan Masyarakat Terhadap Kebijakan Imunisasi Measles Rubella (MR) di Kota Pekanbaru?
- 1.2.2 Apakah Hambatan Terhadap Kebijakan Imunisasi Vaksin Measles Rubella (MR)?

1.3

Tujuan Penelitian

- 1.3.1 Untuk Mengetahui Sejauhmana Keputusan Masyarakat Terhadap Kebijakan Imunisasi Measles Rubella (MR) di Kota Pekanbaru.
- 1.3.2 Untuk Mengetahui Hambatan Terhadap Pelaksanaan Kebijakan Imunisasi Vaksin Measles Rubella (MR).

1.4

Manfaat Penelitian

- 1.4.1 Bagi peneliti, penelitian ini dapat menambahkan wawasan tentang Partisipasi Masyarakat Terhadap Imunisasi Vaksin Measles Rubella (MR), serta syarat dalam memperoleh gelar sarjana (S1).
- 1.4.2 Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan tambahan ilmu pengetahuan bagi pembaca, dan bisa dijadikan acuan.
- 1.4.3 Bagi peneliti, penelitian ini memberikan pengalaman dan pengetahuan yang sangat berharga. Karena ikut terjun langsung dalam menemukan masalah.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1.5

Batasan Penelitian

Karena adanya keterbatasan waktu, tenaga, biaya dan luasnya ruang lingkup penelitian, maka peneliti memberika batasan penelitian. Adapun batatasannya yaitu :

1.5.1 Sampel yang digunakan pada penelitian ini yaitu 100 orang yang berada di wilayah Puskesmas di Kecamatan Tampan, setelah didapat dengan menggunakan rumus slovin.

1.5.2 Lokasi Penelitian yang peneliti ambil yaitu 3 Puskesmas yang berada di Kecamatan Tampan, yakni Puskesmas Sidomulyo, Puskesmas Ri Sidomulyo, dan Puskesmas Simpang Baru.

1.6

Sistematika Penelitian

Dalam penulisan penelitian ini, Sistematika disusun berdasarkan bab demi bab yang akan diuraikan sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penelitian.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini mengemukakan tentang berbagai pendapat teori-teori yang erat kaitanya dengan Keputusan Masyarakat, Kebijakan Publik,

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

: METODE PENELITIAN

Bab ini menguraikan tentang metodologi penelitian yang terdiri dari lokasi dan waktu penelitian, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, populasi dan sampel penelitian, serta metode analisis.

BAB IV

: GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

Bab ini menguraikan tentang keadaan umum kondisi geografis dan monografis Dinas Kesehatan Kota Pekanbaru.

BAB V

: HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

Bab ini memuat hasil penelitian dan pembahasan yang penulis lakukan.

BAB VI

: PENUTUP

Bab ini membuat ringkasan dari hasil penelitian dan pembahasan serta memberikan pernyataan tentang perbaikan yang perlu dilakukan dimasa yang akan datang terkait dengan Peran Dinas Kesehatan Dalam Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Terhadap Vaksin Measles Rubella.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

LANDASAN TEORI

Pengambilan Keputusan

Keputusan merupakan hasil pemecahan dalam suatu masalah yang harus dihadapi tegas. Dalam Kamus Besar Ilmu Pengetahuan (Dagun, 2006 : 185) pengambilan keputusan (*Decision Making*) didefinisikan sebagai pemilihan keputusan atau kebijakan yang didasarkan atas kriteria tertentu. Proses ini meliputi dua alternatif atau lebih, karena seandainya hanya terdapat satu alternatif tidak akan ada satu keputusan yang akan diambil. Menurut J. Reason, pengambilan keputusan dapat dianggap sebagai suatu hasil atau keluaran dari proses mental atau kognitif yang membawa pada pemilihan suatu jalur tindakan diantara beberapa alternative yang tersedia. Setiap proses pengambilan keputusan selalu menghasilkan suatu pilihan final (Reason James, 1990).

G. R. Terry sebagaimana (Ibnu Syamsi, 2000 : 5) mengemukakan bahwa pengambilan keputusan adalah sebagai pemilihan yang didasarkan kriteria tertentu atas dua atau lebih alternative yang mungkin. Sedangkan Claude S. George, Jr mengatakan proses pengambilan keputusan itu dikerjakan oleh kebanyakan manajer berupa suatu kesadaran, kegiatan pemikiran yang termasuk pertimbangan, penilaian dan pemilihan diantara sejumlah alternatif.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sedangkan menurut Sondang P. Siagian mendefinisikan pengambilan keputusan adalah suatu pendekatan sistematis terhadap suatu masalah, pengumpulan fakta dan data penelitian yang matang atas alternative dan tindakan. Pengambilan keputusan merupakan salah satu bentuk perbuatan berfikir dan hasil dari suatu perbuatan itu disebut keputusan.

Menurut (Suharman, 2005 :194) Pengambilan keputusan adalah proses memilih atau menentukan berbagai kemungkinan diantara situasi-situasi yang tidak pasti. Pembuatan keputusan terjadi di dalam situasi yang tidak pasti yang meminta seseorang harus membuat prediksi kedepan, memilih salah satu diantara dua pilihan atau lebih membuat prakiraan yang akan terjadi.

Fungsi pengambilan keputusan individual atau kelompok baik secara institusional ataupun organisasional, yang sifatnya futuristik. Tujuan pengambilan keputusan adalah untuk mencapai tujuan dan dapat dicapai dengan mudah dan efisien.

Dasar-dasar dalam pengambilan keputusan yang berlaku, ada beberapa kriteria yang berlaku. Adapun dasar dalam pengambilan keputusan tersebut adalah :

a. Intuisi

Keputusan yang diambil berdasarkan intuisi atau perasaan lebih bersifat subjektif yaitu mudah terkena sugesti, pengaruh luar, dan factor kejiwaan lain. Pengambilan keputusan yang berdasarkan intuisi membutuhkan waktu yang singkat



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

untuk masalah-masalah yang dampaknya terbatas, pada umumnya pengambilan keputusan yang bersifat intuisi akan memberikan kepuasan.

b. Pengalaman

Dalam hal ini, pengalaman memang dapat dijadikan pedoman dalam menyelesaikan masalah. Keputusan yang berdasarkan pengalaman sangat bermanfaat bagi pengetahuan praktis. Pengalaman dan kemampuan untuk memperkirakan apa yang menjadi latar belakang masalah dan bagaimana arah penyelesaiannya sangat membantu dalam memudahkan memecahkan masalah.

c. Fakta

Keputusan yang berdasarkan sejumlah fakta, data atau informasi yang cukup itu memang merupakan keputusan yang baik dan solid namun untuk mendapatkan informasi yang cukup itu sangat sulit.

d. Wewenang

Keputusan yang berdasarkan pada wewenang semata maka akan menimbulkan sifat rutin dan mengasosiasikan dengan praktik diktorial. Keputusan berdasarkan wewenang kadangkala oleh pembuat keputusan sering melewati permasalahan yang seharusnya dipecahkan justru menjadi kabur atau kurang jelas.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

e. Rasional

Keputusan yang bersifat rasional berkaitan dengan berdaya guna. Masalah-masalah yang dihadapi merupakan masalah yang memerlukan pemecahan rasional. Keputusan yang dibuat berdasarkan pertimbangan rasional lebih bersifat objektif. Dalam masyarakat, keputusan rasional dapat diukur apabila kepuasan optimal masyarakat dapat terlaksana dalam batas-batas nilai masyarakat yang diakui saat ini.

Menurut (Arroba, 1998 : 102) ada beberapa factor yang mempengaruhi pengambilan keputusan, antara lain :

- a. Informasi yang diketahui perihal masalah yang dihadapi
- b. Tingkat Pendidikan
- c. Personality
- d. *Coping*, dalam hal ini dapat berupa pengalaman hidup yang terkait dengan pengalaman
- e. Culture

Sedangkan Kotler (Dalam Pengambilan Keputusan, 2003 : 98) factor-faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan antara lain :

- a. Faktor Budaya, yang meliputi peran budaya, sub budaya dan kelas social
- b. Faktor Sosial, yang meliputi kelompok acuan, keluarga, peran dan status



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Faktor Pribadi, yang termasuk usia dan tahap siklus hidup, pekerjaan, keadaan, keadaan ekonomi, gaya hidup, kepribadian dan konsep diri
- d. Faktor Psikologis, yang meliputi motivasi, persepsi, pengetahuan, keyakinan dan pendirian

2.2 Kebijakan Publik

Carl J Frederick sebagaimana (dalam Leo Agutino, 2008: 7) mendefinisikan kebijakan sebagai serangkaian tindakan/kegiatan yang diusulkan seseorang, kelompok atau pemerintah dalam suatu lingkungan tertentu dimana terdapat hambatan-hambatan (kesulitan-kesulitan) dan kesempatan-kesempatan terhadap pelaksanaan usulan kebijaksanaan tersebut dalam rangka mencapai tujuan tertentu. Secara terminologi pengertian Kebijakan Publik (Public Policy) itu ternyata banyak sekali, tergantung dari sudut mana kita mengartikannya. Easton memberikan definisi kebijakan publik sebagai the authoritative allocation of values for the whole society atau sebagai pengalokasian nilai-nilai secara paksa kepada seluruh anggota masyarakat. Laswell dan Kaplan juga mengartikan kebijakan publik sebagai a projected program of goal, value, and practice atau sesuatu program pencapaian tujuan, nilai-nilai dalam praktek-praktek yang terarah.

Pressman dan Widavsky sebagaimana (Budi Winarno 2002: 17) mendefinisikan kebijakan publik sebagai hipotesis yang mengandung kondisi-kondisi awal dan akibat-akibat yang bias diramalkan. Kebijakan publik itu harus



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dibedakan dengan bentuk-bentuk kebijakan yang lain misalnya kebijakan swasta. Selain itu, Kebijakan adalah suatu aturan yang mengatur kehidupan bersama yang harus ditaati dan berlaku mengikat seluruh warganya. Setiap pelanggaran akan diberi sanksi dengan bobot pelanggaran yang dilakukan dan sanksi dijatuhkan di depan masyarakat dan lembaga yang mempunyai tugas dalam menjatuhkan sanksi.

Pada umumnya bentuk kebijakan publik dibedakan atas (1) bentuk regulatory yaitu mengatur perilaku orang, (2) bentuk redistributive yang mendistribusikan kembali kekayaan yang ada, atau mengambil kekayaan yang kaya untuk diebrikan kepada yang miskin, (3) bentuk distributive yaitu melakukan distribusi atau memberikan akses yang sama terhadap sumber daya tertentu, dan (4) bentuk constituent yaitu yang ditujukan untuk melindungi masing-masing bentuk dan dapat dipahami dari tujuan dan target suatu program atau proyek sebagai wujud konkrit terhadap pelaksanaan bentuk kebijakan.

Implementasi Kebijakan public model Merille S. Grindle (Leo Agustino, 2016 : 154) dikenal dengan Implementation as A Political and Administrative Process. Menurut Grindle ada dua variable yang mempengaruhi implementasi kebijakan public. Keberhasilan suatu implementasi dapat diukur dari proses pencapaian hasil akhir, yaitu tercapai atau tidaknya tujuan yang diraih. Keberhasilan pengukuran implementasi dapat dilihat dari dua hal :

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Dilihat dari prosesnya, dengan mempertanyakan apakah pelaksanaan kebijakan sesuai dengan yang ditentukan dengan merujuk pada aksi kebijakannya.
- b. Apakah tujuan kebijakan tercapai, dimensi ini diukur dengan melihat 2 faktor :
 - a. Impak atau efeknya pada masyarakat secara individu dan kelompok
 - b. Tingkat perubahan yang terjadi serta penerimaan kelompok sasaran dan perubahan yang terjadi.

Implementasi kebijakan yang selanjutnya yaitu menurut George Edward III, model kebijakannya adalah model kebijakan kwtiga yang perspektif top down dikembangkan oleh Goerge C. Edward III. Edward III menanamkan model implementasi kebijakan publiknya dengan Direct and Indirect Impact on Implementation. Dalam pendekatan yang diteoremdakan oleh Edward III, terdapat empat variable yang sangat menentukan keberhasilan implementasi suatu kebijakan, yaitu, Komunikasi, Sumber daya, Disposisi, dan Struktur Birokrasi.

Ada dua karakteristik menurut Edward III, yang dapat mendongkrak kinerja struktur organisasi kearah yang lebih baik adalah melakukan Standart Operating Posedures (SOPs) dan melaksanakan Fragmentasi. SOPs adalah suatu kegiatan rutin yang memungkinkan para pegawai (atau pelaksanan kebijakan/ administrator / birokrat untuk melaksanakan kegiatan-kegiatannya pada tiap harinya sesuai dengan standar yang ditetapkan atau standar minimum yang dibutuhkan warganya. Sedangkan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pelaksana fragmentasi adalah upaya penyebaran tanggung jawab kegiatan-kegiatan atau aktifitas-aktifitas pegawai diantara beberapa unit kerja.

Faktor penentu dilaksanakan atau tidaknya suatu kebijakan. Semua kebijakan public dimaksudkan untuk mempengaruhi atau mengawasi perilaku manusia dalam beberapa cara, untuk membujuk orang supaya bertindak sesuai dengan aturan ataupun tujuan yang ditentukan pemerintah, apakah yang berkenaan dengan macam-macam hal seperti hak paten dan hak duplikasi, membuka perumahan, tarif harga dan lain sebagainya.

2.3 Kesehatan Masyarakat

Para ahli kesehatan telah banyak membuat batasan kesehatan masyarakat menurut perspektif yang berlangsung pada periodenya. Pada abad ke- 19 kesehatan masyarakat mengalami perkembangan. Kesehatan masyarakat diartikan sebagai suatu upaya integrasi antara ilmu sanitasi dan ilmu kedokteran. Ilmu kedokteran itu sendiri merupakan integritas antara ilmu biologi dan ilmu sosial. Dalam perkembangan selanjutnya, kesehatan masyarakat diartikan sebagai aplikasi dan kegiatan terpadu antara sanitasi dan pengobatan dalam mencegah penyakit yang melanda penduduk.

Dalam pengalaman praktik kesehatan masyarakat yang telah berjalan sampai pada awal abad ke-20, Winslow membuat batasan kesehatan masyarakat yang sampai sekarang masih relevan, dengan menyatakan bahwa “ *Ilmu kesehatan masyarakat merupakan ilmu dan seni mencegah penyakit. Memperpanjang hidup dan meningkatkan kesehatan melalui usaha-usaha pengorganisasian masyarakat untuk*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perbaikan sanitasi lingkungan, pemberantasan penyakit-penyakit menular, pendidikan untuk kebersihan perorangan, pengorganisasian pelayanan-pelayanan medis dan perawatan untuk diagnosis dini dan pengobatan, pengembangan rekayasa sosial untuk menjamin setiap orang terpenuhi kebutuhan hidup yang layak dalam memelihara kesehatannya”

Seiring dengan pendapat yang dikemukakan oleh Winslow, pendapat ini juga didukung oleh Ikatan Dokter Amerika, bahwasanya kesehatan masyarakat adalah ilmu dan seni memelihara, melindungi dan meningkatkan kesehatan masyarakat melalui usaha pengorganisasian masyarakat dalam pegadaan pelayanan kesehatan, pencegahan dan pemberantasan penyakit. (Wibowo dan Tim, 2014 : 2-3)

Hidup sehat untuk semua porang merupakan hak asasi manusia dan hal ini telah diakui oleh semua negara, termasuk Indonesia. Perserikatan Bangsa-Bangsa telah mendeklarasikan Hak Hidup Sehat sebagai HAM pada tahun 1948 , sebagaimana tercantum dalam Pasal 25 ayat 1, bahwa setiap orang berhak untuk memenuhi derajat hidup yang memadai untuk kesehatan dan kesejahteraan dirinya dan keluarganya termasuk hak atas pangan, pakaian, perumahan dan perawatan kesehatan serta pelayanan sosial yang diperlukan dan berhak atas jaminan pada saat menganggur, menderita sakit, cacat, menjadi janda/duda, mencapai usia lanjut atau keadaan lainnya yang mengakibatkan kekurangan nafkah yang berada diluar kekuasaanya.

Di Dunia, hak hidup sehat sebagai hak asasi manusia juga telah diakui. Undang-Undang Dasar 1945 telah memuat hal ini pada pasal 28 dan pasal 34,



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kemudian diganti dengan Undang-Undang No. 36/2009 tentang kesehatan. Hak untuk memperoleh kesehatan telah ditegaskan bahwa setiap orang mempunyai hak yang sama untuk memperoleh akses setiap sumber daya kesehatan yang aman, bermutu dan terjangkau. Namun selaknya setiap orang berkewajiban turut serta dalam menyukseskan program pembangunan kesehatan nasional. Menurut Undang-Undang kesehatan adalah keadaan sehat, baik secara fisik maupun mental, spiritual maupun sosial yang memungkinkan setiap orang untuk hidup produktif secara sosial dan ekonomis.

Pembangunan kesehatan saat ini dilaksanakan melalui berbagai peningkatan upaya yang meliputi upaya kesehatan, pembiayaan kesehatan, sumber daya manusia kesehatan, sediaan farmasi, alat kesehatan, dan makanan, manajemen dan informasi kesehatan dan pemberdayaan masyarakat. Keseluruhan upaya tersebut dilakukan dengan memperhatikan dinamika kependudukan, epidemiologi penyakit, perubahan ekologi dan lingkungan, kemajuan iptek, serta globalisasi dan dekratisasi dengan semangat kemitraan dan kerja sama lintas sektoral. Penekanan diberikan pada peningkatan perilaku dan kemandirian masyarakat serta upaya promotif dan preventif. Pembangunan Nasional harus berwawasan kesehatan yaitu pada setiap kebijakan public harus selalu memperhatikan dampak terhadap kesehatan. Kontribusi seluruh unsur masyarakat, baik pemerintah, organisasi kemasyarakatan, dan masyarakat secara umum akan dapat meningkatkan status kesehatan masyarakat.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sedangkan Pengertian masyarakat yaitu menurut Soerjono Soekanto adalah proses terjadinya interaksi social. Suatu interaksi sosial tidak akan mungkin terjadi apabila tidak memenuhi dua syarat yaitu interaksi sosial dan komunikasi. Adapun syarat dari masyarakat yaitu :

- a. Berada di wilayah tertentu
- b. Hidup secara berkelompok
- c. Terdapat suatu kebudayaan
- d. Terjadi perubahan
- e. Terdapat interaksi
- f. Terdapat pemimpin
- g. Terdapat stratifikasi sosial

Masyarakat itu terdiri dari 2 macam yaitu masyarakat primitive/sederhana, dan masyarakat modern.

- a. Masyarakat primitive, adalah masyarakat yang di dalamnya belum terjadi perkembangan dalam hal ilmu pengetahuan dan teknologi dalam kehidupan.
- b. Masyarakat modern, merupakan masyarakat yang sudah mengenal ilmu pengetahuan dan teknologi terbaru, serta menggunakannya dalam kehidupan sehari-hari.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Selain itu, jenis-jenis masyarakat adalah masyarakat Homogen, Masyarakat Heterogen dan masyarakat pinggiran. Adapun pengertian diantara ketiga tersebut adalah.

a. Masyarakat Homogen adalah masyarakat dengan identitas ras, etnis, agama dan budaya yang sama. Serta cenderung mengikuti gaya hidup dengan watak dan budi yang sama.

b. Masyarakat heterogen adalah ras, etnis, agama, dan budaya yang beragam. Pada masyarakat heterogen bias dijumpai beragam agama, kebudayaan dan kekhasan kuliner yang berbeda.

c. Masyarakat pinggiran adalah masyarakat yang hidup dalam kemiskinan dan biasanya di daerah pinggiran.

Partisipasi masyarakat dalam penelitian ini adalah keikutsertaan masyarakat, baik itu yang memiliki anak ataupun ikut sebagai kader ataupun pelaksana dalam pelaksanaan program Imunisasi Vaksin Measles dan Rubella (MR) di kota Pekanbaru.

Dalam pelaksanaan partisipasi, tentu ada factor yang mempengaruhi tingkat suatu partisipasi dalam pelaksanaan suatu program. Terdapat beberapa factor yang mempengaruhi keterlibatan mereka, baik yang mendukung maupun yang menghambat. Dari kedua tersebut juga dapat dibagi menjadi factor internal dan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

eksternal. Factor internal yaitu segala sesuatu yang berasal dari dalam diri seseorang, sedangkan eksternal yaitu segala sesuatu yang berasal dari luar diri seseorang.

Menurut Slamet (1993:137-143) faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi masyarakat yaitu :

a. Jenis kelamin

Jenis kelamin mempengaruhi seseorang dalam berpartisipasi. Partisipasi yang dilakukan oleh laki-laki dan perempuan akan berbeda dengan partisipasi yang dilakukan oleh perempuan. Hal ini disebabkan karena adanya system pelapisan sosial yang terbentuk dalam masyarakat, yang membedakan kedudukan dan derajat laki-laki dan perempuan.

b. Tingkat pendidikan

Factor pendidikan mempengaruhi dalam berpartisipasi karena dengan latar pendidikan yang diperoleh, seseorang akan lebih mudah berkomunikasi dengan orang luar dan cepat tanggap untuk berinovasi dan memiliki kempaun yang kreatif.

c. Tingkat penghasilan

Tingkat penghasilan seseorang di dalam masyarakat biasanya akan mempengaruhi dirinya dalam berpartisipasi. Jika penghasilan dalam masyarakat itu besar, maka kemungkinan orang tersebut turut aktif berpartisipasi akan semakin besar pula. Tingkat kemampuan ini akan mempengaruhi kemampuan untuk melakukan investasi.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d. Mata pencaharian/pekerjaan

Tingkat penghasilan seseorang tentunya berkaitan erat dengan jenis pekerjaan orang tersebut. Jenis pekerjaan seseorang akan berpengaruh terhadap banyaknya waktu luang yang dimilikinya dalam turut serta berbagai kegiatan di masyarakat.

e. Usia

Usia juga mempengaruhi seseorang dalam berpartisipasi. Hal ini terkait dengan perbedaan kedudukan dan derajat atas senioritas di masyarakat. Sehingga muncullah golongan tua dan golongan muda yang berbeda-beda dalam hal tertentu, misalnya dalam hal menyalurkan pendapat dan mengambil keputusan.

f. Lama tinggal

Factor lama tinggal juga di anggap mempengaruhi seseorang dalam berpartisipasi, dimana seseorang yang lebih lama tinggal dalam suatu masyarakat akan memiliki perasaan yang lebih besar daripada yang tinggal untuk sementara waktu saja dalam lingkungan masyarakat tersebut.

Sedangkan Pengertian masyarakat yaitu menurut Soerjono Soekanto adalah proses terjadinya interaksi sosial, suatu interaksi sosial tidak akan mungkin terjadi apabila tidak memenuhi dua syarat yaitu interaksi sosial dan komunikasi. Adapun syarat dari masyarakat yaitu berada di wilayah tertentu, hidup secara berkelompok, terdapat suatu kebudayaan, terjadi perubahan, terdapat interaksi, terdapat pemimpin, terdapat stratifikasi sosial.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Masyarakat itu terdiri dari 2 macam yaitu masyarakat primitive/sederhana, dan masyarakat modern.

- c. Masyarakat primitive, adalah masyarakat yang di dalamnya belum terjadi perkembangan dalam hal ilmu pengetahuan dan teknologi dalam kehidupan.
- d. Masyarakat modern, merupakan masyarakat yang sudah mengenal ilmu pengetahuan dan teknologi terbaru, serta menggunakannya dalam kehidupan sehari-hari.

2.4 Konsep Imunisasi Vaksin Measles Rubella

Imunisasi bertujuan mencegah infeksi yang berbahaya sebelum penyakit tersebut menular di masyarakat. Imunisasi mempergunakan mekanisme pertahanan tubuh yaitu sistem imun yang akan membentuk kekebalan spesifik terhadap penyakit tertentu. Seseorang akan tetap sehat dengan Imunisasi karena telah dapat mencegah penularan penyakit berbahaya yang dapat menyebabkan kematian dan kecatatan yang dapat menetap dikemudian hari. Beberapa infeksi dapat di cegah dengan memberikan Imunisasi pada masa anak-anak, baik yang diberikan pemerintah maupun swasta. Sedangkan vaksin yaitu virus hidup yang sudah dilemahkan dalam jumlah yang sangat sedikit. Dapat juga berisi bakteri atau virus mati atau komponen kecil dari bakteri dari jumlah yang sedikit, atau modifikasi dalam jumlah yang sedikit juga. (Hadinegoro, 2015 : 8)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam buku Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Kementerian Kesehatan (2017) Measles ataupun yang lebih dikenal dengan campak merupakan penyakit yang sangat menular (infeksius) yang disebabkan oleh virus. Manusia diperkirakan satu-satunya reservoir, walaupun monyet dapat terinfeksi tetapi tidak berperan dalam penularan. Sedangkan Rubella yaitu penyakit yang disebabkan oleh togavirus, merupakan jenis virus dan termasuk golongan virus RNA. Virus rubella cepat mati oleh sinar ultra violet, bahan kimia, bahan asama dan pemansan. Virus tersebut dapat melalui sawar pasenta sehingga menginfeksi janin dan dapat mengakibatkan aburtus atau congenital Rubella Syndrome (CRS).

Penyakit rubella ditularkan melalui saluran pernapasan saat batuk atau bersin. Virus dapat berkembang biak di nasofaring dan kelenjar getah bening regional, dan viremia terjadi pada 4-7 hari setelah virus masuk tubuh. Masa penularan diperkirakan terjadi pada 7 hari sebelum hingga 7 hari setelah rash. Masa inkubasi rubella berkisar antara 14-21 hari. Gejala dan tanda rubella ditandai dengan demam ringan ($37,2^{\circ}\text{C}$) dengan bercak merah/sash makulopapuler disertai pembesaran kelenjar limfe dibelakang telinga, leher belakang dan sub occipital. (Irianto, 2014 : 211)

Virus Rubella dapat diisolasi dari sampel darah, mukosa hidung, swab tenggorokan, urin atau cairan serebrospinal. Rubella pada anak hanya menimbulkan gejala demam ringan atau bahkan tanpa gejala sehingga sering tidak dilaporkan. Sedangkan rubella pada wanita dewasa sering menimbulkan arthritis atau arthralgia. Rubella pada wanita hamil terutama pada kehamilan trimester 1 (satu) dapat mengakibatkan abortus atau bayi lahir dengan CRS. Bentuk kelainan pada CRS :

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Kelainan jantung, seperti patent ductus arteriosus, defek septum atrial, defek septum ventrikel, dan stenosis katup pulmonal.
- b. Kelainan pada mata, contohnya yaitu katarak kongenital, glukoma kongenital, dan igmentary retinopatya
- c. Kelainan pendengaran
- d. Kelainan pada sitem saraf pusat, contohnya yaitu retardasi mental, microsepalia, meningoensefalitis.
- e. Kelainan lain, contohnya yaitu purpura, splenomegaly, ikterik yang muncul dalam 24 jam setelah lahir

Bahaya dari Virus Measles Rubella selain menyebabkan kecatatan juga menyebabkan kematian, yang itu bermakna bagi seluruh anak yang ada di dunia, Indonesia dan mungkin saja Provinsi Riau juga termasuk, apabila kampanye MR tidak dilaksanakan dengan baik.

2.5 Kebijakan Pemerintah

2.5.1 Surat Edaran Menteri Kesehatan RI Nomor HK.02.01/MENKES/444/2018 Tentang Pelaksanaan Kampanye Imunisasi Measles Rubella Fase 2

Dalam rangka komitmen Indonesia untuk mencapai Eliminasi Campak dan Pengendalian Rubella (Congenita Rubella Syndrome/CSR) pada tahun 2020, diper lukan Introduksi imunisasi Measles Rubella (MR) yang diawali dengan pelaksanaan kampanye Imunisasi MR”. Kampanye Imunisasi MR dimaksudkan untuk meningkatkan kekebalan masyarakat terhadap penularan penyakit campak dan Rubella yang dapat menyebabkan kecatatan dan kematian.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kampanye Imunisasi MR Fase 1 dan Fase 2 merupakan pelaksanaan kewajiban Pemerintah bersama masyarakat untuk melindungi anak-anak dan masyarakat Indonesia dari bahaya penyakit campak dan Rubella, dengan mempertimbangkan dampak dan penyakit campak pada generasi penerus bangsa apabila saat ini pada bidang kesehatan yaitu pemberian Imunisasi Vaksin MR. Kampanye imunisasi MR Fase 1 telah dilaksanakan pada bulan Agustus-September 2017 di 6 (enam) Provinsi di Pulau Jawa. Sedangkan Imunisasi Fase 2 dilaksanakan pada bulan Agustus-September 2018 di 28 (dua puluh delapan) provinsi di luar Pulau Jawa.

Dalam rangka pelaksanaan Imunisasi vaksin MR Fase 2, pada bulan Agustus 2018 telah diadakan silaturahmi antara Menteri Kesehatan dengan Pimpinan Majelis Ulama Indonesia (MUI) untuk konsultasi keagamaan dan permohonan fatwa tentang pelaksanaan kampanye Fase 2.

2.5.2 Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 12 Tahun 2017 Tentang Penyelenggaraan Imunisasi

Berdasarkan peraturan yang telah dibuat oleh Kementerian Kesehatan, telah disebutkan bagaimana Imunisasi vaksin itu sendiri. Pasal 1 menyebutkan bahwa Imunisasi adalah upaya untuk menimbulkan/meningkatkan kekebalan seseorang secara aktif terhadap suatu penyakit. Pada pasal 2 dijelaskan bahwa vaksin adalah produk biologi yang berisi antigen berupa mikroorganisme yang sudah mati atau dilemahkan, masih utuh atau bagiannya, atau berupa toksin mikroorganisme yang



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

telah diolah menjadi toksoid atau protein rekombinan, yang ditambahkan dengan zat lainnya.

Apabila diberikan kepada seseorang akan menimbulkan kekebalan spesifik secara aktif terhadap penyakit tertentu. Pasal 3 dan 4 yaitu membahas tentang imunisasi program adalah imunisasi yang diwajibkan kepada seseorang sebagai bagian dari masyarakat dalam rangka melindungi yang bersangkutan dan masyarakat sekitarnya dari penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi. Sedangkan imunisasi pilihan yaitu imunisasi yang dapat diberikan kepada seseorang sesuai dengan kebutuhannya dalam rangka melindungi yang bersangkutan dari penyakit tertentu.

2.5.3 Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 2016 Tentang Pedoman Penyelenggaraan Program Indonesia Sehat Dengan Pendekatan Keluarga

Program Indonesia sehat dilaksanakan untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat melalui upaya kesehatan dan pemberdayaan masyarakat yang di dukung dengan perlindungan finansial dan pemerataan pelayanan kesehatan. Pada PERMENKES Nomor 39 tahun 2016 disebutkan bahwa meningkatkan akses keluarga beserta anggotanya terhadap pelayanan kesehatan yang komprehensif, meliputi pelayanan promotif dan preventif serta pelayanan kuratif dan rehabilitative dasar. Penyelenggaraan program Indonesia sehat dengan pendekatan keluarga, ditetapkan 12 (dua belas) indikator utama sebagai penanda status kesehatan sebuah keluarga sebagai berikut:

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Keluarga mengikuti program Keluarga Berencana (KB)
- b. Ibu melakukan persalinan di fasilitas kesehatan
- c. Bayi mendapat Imunisasi dasar lengkap
- d. Bayi mendapat Air Susu Ibu (ASI) eksklusif
- e. Balita mendapatkan pemantauan pertumbuhan
- f. Penderita Tuberculosis paru mendapatkan pengobatan sesuai standar
- g. Penderita hipertensi melakukan pengobatan secara teratur
- h. Penderita gangguan jiwa mendapatkan pengobatan yang tidak ditelantarkan
- i. Anggota keluarga tidak ada yang merokok
- j. Keluarga sudah menjadi anggota Jaminan Kesehatan Nasional (JKN)
- k. Keluarga mempunyai sarana akses air bersih
- l. Keluarga mempunyai akses atau menggunakan jamban sehat.

Jadi, dalam Peraturan Menteri kesehatan sudah jelas dan disebutkan kesehatan bagi masyarakat Indonesia.

2.5.4 Fatwa Majelis Ulama Indonesia Nomor 33 Tahun 2018 Tentang Penggunaan Vaksin Measles Rubella (MR) Tentang Penggunaan Vaksin MR Produk Dari SII (Serum Institute Of India) Untuk Imunisasi

Mengingat banyak kasus terjadinya penyakit campak dan rubella di Indonesia. Kedua penyakit itu digolongkan penyakit yang mudah menular dan berbahaya, karena bisa menyebabkan cacat permanen dan kematian. Anak-anak merupakan kelompok yang sangat rentan terkena penyakit tersebut. Untuk mencegah mewabahnya dua penyakit tersebut dibutuhkan ikhtiar dan upaya yang efektif, salah satunya melalui

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

imunisasi. Oleh karena itu mengingat hal tersebut maka MUI menetapkan, berdasarkan berbagai pertimbangan, serta memutuskan bahwa:

Pertama : Ketentuan Hukum

- a. Penggunaan vaksin yang memanfaatkan unsur babi dan turunanya hukumnya haram
- b. Vaksin MR produk dari Serum Institute Of India (SII) hukumnya haram karena dalam proses produksinya memanfaatkan produk yang bersal dari babi.
- c. Penggunaan vaksin MR Produksi Serum Institute Of India (SII) pada saat ini dibolehkan (Mubah) karena ada kondisi keterpaksaan (Dharurah Syariyyah), belum ditemukan vaksin yang halal dan suci, ada keterangan dari ahli yang kompeten dan dipercaya tentang bahaya yang ditimbulkan akibat tidak diimunisasi dan belum adanya vaksin yang halal.

Kedua : Rekomendasi

- a. Pemerintah wajib menjamin ketersediaan vaksin halal untuk kepentingan imunisasi bagi masyarakat
- b. Produsen vaksin wajib mengupayakan produk vaksin yang halal dan mensertifikasi halal produk vaksin sesuai peraturan perundang-undangan
- c. Pemerintahan harus menjadikan pertimbangan kegamaan sebagai panduan dalam kesehatan
- d. Pemerintah harus mengupayakan secara maksimal, serta melalui WHO dan negara yang berpenduduk muslim agar mementingkan kepentingan umat Islam.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ketiga : Ketentuan penutup

- a. Fatwa ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan dengan ketentuan jika dikemudian hari ternyata membutuhkan perbaikan serta disempurnakan sebagai mana mestinya
- b. Agar setiap muslim dan pihak-pihak yang memerlukan dan menghimbau semua pihak untuk menyebarkan fatwa ini

2.6 Perspektif Islam Mengenai Partisipasi Masyarakat Terhadap Imunisasi Vaksin MR

Dalam menyangkut kepentingan umat atau masyarakat luas, pemerintah diharuskan untuk memberikan pelayanan, sarana ataupun prasarana, agar masyarakat mampu ataupun mengikuti program yang dilakukan pemerintah. Sebagaimana yang telah tertuang dalam undang-undang, dimana posisi pemerintah yaitu sebagai penyelenggara dan memberikan kemudahan serta pertolongan dan berbuat kebajikan kepada masyarakat. Dan di dalam Agama Islam juga dianjurkan memberikan pertolongan, yaitu sebagaimana dijelaskan pada Q.S Al-Maidah ayat 2 :

يَتَأَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَحُلُوا شَعَائِرَ اللَّهِ وَلَا أَسْهُرَ الْحَرَامِ وَلَا أَهْدَى وَلَا أَلْقَلِيدَ وَلَا ءَامِينَ الْبَيْتِ الْحَرَامِ يَبْتَغُونَ فَضْلًا مِّن رَّبِّهِمْ وَرِضْوَانًا وَإِذَا حَلَلْتُمْ فَاصْطَادُوا وَلَا تَجْرِمَنكُمْ شَتَائِنُ قَوْمٍ مِّنْ صَدُوكُمْ عَنِ الْمَسْجِدِ الْحَرَامِ أَن تَعْتَدُوا وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ ﴿٢﴾

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Artinya : *Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu melanggar syi'ar-syi'ar Allah, dan jangan melanggar kehormatan bulan-bulan haram, jangan (mengganggu) binatang-binatang had-ya,, dan binatang-binatang qalaa-id, dan jangan (pula) mengganggu orang-orang yang mengunjungi Baitullah sedang mereka mencari kurnia dan keredhaan dari Tuhannya dan apabila kamu telah menyelesaikan ibadah haji, Maka bolehlah berburu. dan janganlah sekali-kali kebencian(mu) kepada sesuatu kaum karena mereka menghalang-halangi kamu dari Masjidilharam, mendorongmu berbuat aniaya (kepada mereka). dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. dan bertakwalah kamu kepada Allah, Sesungguhnya Allah Amat berat siksa-Nya (Q.S Al-Maidah :2)*

Berdasarkan ayat diatas dapat disimpulkan bahwa Allah menyuruh umatnya, baik itu pemimpin, penyelenggara, maupun masyarakat agar saling tolong-menolong satu sama lain, namun tolong-menolong dalam berbuat kebaikan dan taqwa. Karena kebaikan itu senantiasa disalurkan kepada siapapun yang lagi membutuhkan pertolongan. Begitu juga dengan penyelenggaraan kesehatan, Pemerintah berkewajiban memberikan pertolongan kepada masyarakat, agar tujuan dari negara, dan tujuan dari kesehatan nasional dapat tercapai dan terlaksana.

Selain itu Allah juga menyuruh agar tidak meninggalkan generasi yang lemah. Oleh selalu menyuruh umatnya untuk selalu menuntut ilmu, agar tidak bodoh, dan bermanfaat bagi orang banyak. Dan disinilah tugas pemerintah dalam memberikan salah satunya mengenai vaksin, karena itu salah satu agar generasinya tidak lemah, sebagaimana Firman Allah Q.S An-Nisa ayat 9 :

وَلْيَخْشَ الَّذِينَ لَوْ تَرْكُوْا مِنْ خَلْفِهِمْ ذُرِّيَّةً ضِعَفًا خَافُوا عَلَيْهِمْ فَلْيَتَّقُوا اللَّهَ وَلْيَقُولُوا قَوْلًا



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Artinya : Dan hendaklah takut kepada Allah orang-orang yang seandainya meninggalkan dibelakang mereka anak-anak yang lemah, yang mereka khawatir terhadap (kesejahteraan) mereka. oleh sebab itu hendaklah mereka bertakwa kepada Allah dan hendaklah mereka mengucapkan Perkataan yang bena. (Q.S An-Nisa :9)

Dari ayat diatas jelaskan agar tidak pernah meninggalkan anak-anak dalam keadaan lemah, apalagi sebagai penerus bangsa. Sebagai pemimpin hendaklah selalu memberikan yang terbaik bagi bangsanya, dan bagi para penerusnya untuk bekal di hari esok. Begitu juga terhadap anak yatim, hendaklah selalu memberikan penghidupan yang layak, karena anak adalah tanggung jawab negara, dan dilindungi oleh negara. Dan pemerintah harus menyiapkan generasi penerus yang berkualitas, intelektual sehingga mampu mengaktualisasikan potensi diri sebagai bekal kehidupan. Dan selalu bertaqwa kepada Allah, jangan pernah mencurangi orang miskin ataupun orang yang tidak memiliki kemampuan.

2.7 Definisi Konsep

Definisi konsep adalah istilah yang digunakan untuk menggambarkan secara abstrak kejadian, keadaan kelompok individu yang menjadi pusat perhatian dalam ilmu social (Singarimbun,2006:33). Konsep-konsep yang telah dikemukakan masih bersifat abstrak. Maka agar tercapai nya kestua pengetahuan dan untuk memudahkan penelitian, maka dimasukkan beberapa batasan yang berpedoman pada teori yang dikemukakan pada telaah pustaka. Definisi konsep merupakan batasan dalam penelitian yang merupakan pokok batasan pada bagian berikutnya, dimaksudkan agar memberikan arah dan penulisan berikutnya yaitu dengan mendefinisikan sebagai berikut.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Keputusan merupakan hasil pemecahan dalam suatu masalah yang harus dihadapi tegas. Dalam Kamus Besar Ilmu Pengetahuan pengambilan keputusan (*Decision Making*) didefinisikan sebagai pemilihan keputusan atau kebijakan yang didasarkan atas kriteria tertentu. Proses ini meliputi dua alternatif atau lebih, karena seandainya hanya terdapat satu alternatif tidak akan ada satu keputusan yang akan diambil. Menurut J. Reason, pengambilan keputusan dapat dianggap sebagai suatu hasil atau keluaran dari proses mental atau kognitif yang membawa pada pemilihan suatu jalur tindakan diantara beberapa alternative yang tersedia.
- b. Kebijakan Publik (Public Policy) itu ternyata banyak sekali, tergantung dari sudut mana kita mengartikannya. Easton memberikan definisi kebijakan publik sebagai the authoritative allocation of values for the whole society atau sebagai pengalokasian nilai-nilai secara paksa kepada seluruh anggota
- c. Kesehatan masyarakat adalah ilmu dan seni memelihara, melindungi dan meningkatkan kesehatan masyarakat melalui usaha pengorganisasian masyarakat dalam pengadaan pelayanan kesehatan, pencegahan dan pemberantasan penyakit. (Wibowo dan Tim, 2014 : 2-3)
- d. Measles ataupun yang lebih dikenal dengan campak merupakan penyakit yang sangat menular (infeksius) yang disebabkan oleh virus. Manusia diperkirakan satu-satunya reservoir, walaupun monyet dapat terinfeksi tetapi tidak berperan dalam penularan. Sedangkan Rubella yaitu penyakit yang disebabkan oleh togavirus, merupakan jenis virus dan termasuk golongan virus RNA. Virus rubella cepat mati oleh sinar ultra violet, bahan kimia, bahan asama dan pemansan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu ini menjadi salah satu acuan penulis dalam melakukan penelitian sehingga penulis dapat memperkaya teori yang digunakan dalam mengkaji penelitian yang dilakukan. Melihat dari beberapa penelitian terdahulu, penulis tidak menemukan penelitian dengan judul yang sama seperti judul penelitian penulis.

Hubungan Pengetahuan Tentang Vaksin MR (Measles Rubella) Dan Pendidikan Ibu Terhadap Minat Keikutsertaan Vaksin MR Di Puskesmas Kartasura, Merlinta Tahun 2018. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pengetahuan tentang Vaksin MR dan pendidikan ibu terhadap minat keikutsertaan vaksin MR di Puskesmas Kartasura. Penelitian observasional analitik dengan pendekatan cross sectional . Jumlah responden yaitu sebanyak 60 responden dengan teknik cluster random sampling. Analisis statistic menggunakan uji chi square, penelitian dengan jumlah 60 responden didapatkan hasil pengetahuan tinggi dan minat sebanyak 38 responden, pengetahuan tinggi tidak minat sebanyak 10 responden, sedangkan pendidikan rendah minat sebanyak 5 responden, pengetahuan rendah tidak minat adalah 7 responden. Terdapat hubungan pengetahuan tentang vaksin MR dengan minat keikutsertaan MR, akan tetapi tidak terdapat hubungan antara pendidikan ibu dengan minat keikutsertaan vaksin MR.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pengaruh Fatwa Majelis Ulama Indonesia (MUI) Nomor 4 Tahun 2016 Tentang Imunisasi Terhadap Keputusan Orang Tua Melaksanakan Imunisasi Dasar Anak Di Provinsi Riau, Virna Muzeliza, SE, M.Si, Afrizal, S.Sos, M.Si, Devi Deswimar, S.Sos, M.Si, Tahun 2018. Penelitian ini berisi tentang upaya menghindari keraguan orang tua dalam melaksanakan imunisasi kepada anaknya. Maka Majelis Ulama Indonesia (MUI) mengeluarkan fatwa Majelis Ulama Indonesia Nomor 04 tahun 2016 tentang imunisasi. Dari beberapa kasus kematian bayi disebabkan oleh beberapa penyakit dan sebenarnya dapat dicegah dengan melakukan imunisasi diantaranya Campak, Polio dan Hepatitis B diantaranya adalah campak. Oleh karena itu tujuan dari penelitiannya adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruhnya Fatwa Majelis ulama Indonesia (MUI) Nomor 04 tahun 2016 tentang Imunisasi terhadap keputusan orang tua melaksanakan imunisasi dasar anak di Provinsi Riau. Dengan menggunakan model analisis regresi sederhana didapatkan hasil penelitian nilai R sebesar 0,195 hal ini menunjukkan bahwa korelasi (hubungan) antarvariabel Fatwa MUI terhadap keputusan orang tersebut adalah rendah, artinya terdapat hubungan yang signifikan secara positif antara variabel x dan variabel y.

Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Kepatuhan Ibu Dalam Pemberian Imunisasi Campak Di Desa Jatisari Kecamatan Kebumen Kabupaten Kebumen, Anik Indra Waluyo, Tahun 2018. Penelitian ini berisi tentang cakupan imunisasi campak 98%. Kepatuhan ibu dalam pemberian imunisasi campak dipengaruhi oleh tingkat pengetahuan ibu tentang campak.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pengaruh Kampanye Humas Puskesmas Kecamatan Palmerah Dalam Upaya Preventif Bahaya campak dan Rubella Di Masyarakat, Devi Putri Kussanti, 2018. Penelitian ini berisi tentang kegiatan kampanye yang dilakukan oleh Humas Puskesmas Kecamatan Palmerah yang berisi mengenai aktivitas komunikasi yang dimaksudkan untuk mempengaruhi public atau masyarakat agar aware terhadap bahayanya penyakit campak dan rubella. Hal yang dilakukan adalah dengan membuat kegiatan sosialisasi melalui media publikasi yang umum di masyarakat, yaitu poster dan leaflet. Media Komunikasi, informasi dan Edukasi (KIE) cetak untuk penyampaian pesan pada kegiatan kampanye program imunisasi MR yaitu berupa poster, brosur, banner dan pin sebagai tanda identitas. Dan media publikasi yang digunakan oleh humas ini mewakili dari maksud dan tujuan dari pentingnya pencaangan kampanye dari vaksin MR.

Beberapa Faktor Yang Berhubungan Dengan Penerimaan Ibu terhadap Imunisasi Measles Rubella pada Anak SD Di Desa Gumpang, Kabupaten Sukoharjo, Gayuh Mustika Prabandari, Syamsul Huda Budi Mustofa, Aditya Kusumawati, Tahun 2018. Penelitian ini berisi tentang jumlah responden, yaitu sebesar 66 responden (73,3%) menerima imunisasi MR alasan dominan yang melatarbelakangi yaitu untuk pencegahan dari virus Measles Rubella dan karena imunisasi adalah kewajiban dari sekolah. Sedangkan 24 responden (26,7%) tidak menerima imunisasi MR adalah karena responden merasa anaknya sudah memiliki kekebalan tubuh yang baik sehingga imunisasi tidak perlu untuk dilakukan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Konsep Operasional

Tabel 2.1 : Konsep Operasional

Variabel	Indikator	Sub Indikator
Analisis Keputusan Masyarakat Terhadap Kebijakan Imunisasi Vaksin Measles Rubella (MR)	1. Faktor Budaya	1. Peran Budaya 2. Kelas Sosial
	2. Faktor Sosial	1. Kelompok Acuan 2. Keluarga 3. Status
	3. Faktor Pribadi	1. Usia 2. Pekerjaan 3. Keadaan Ekonomi 4. Gaya Hidup
	4. Faktor Psikologis	1. Persepsi Pengetahuan Keyakinan

Sumber : Teori Pengambilan Keputusan Menurut Kotler

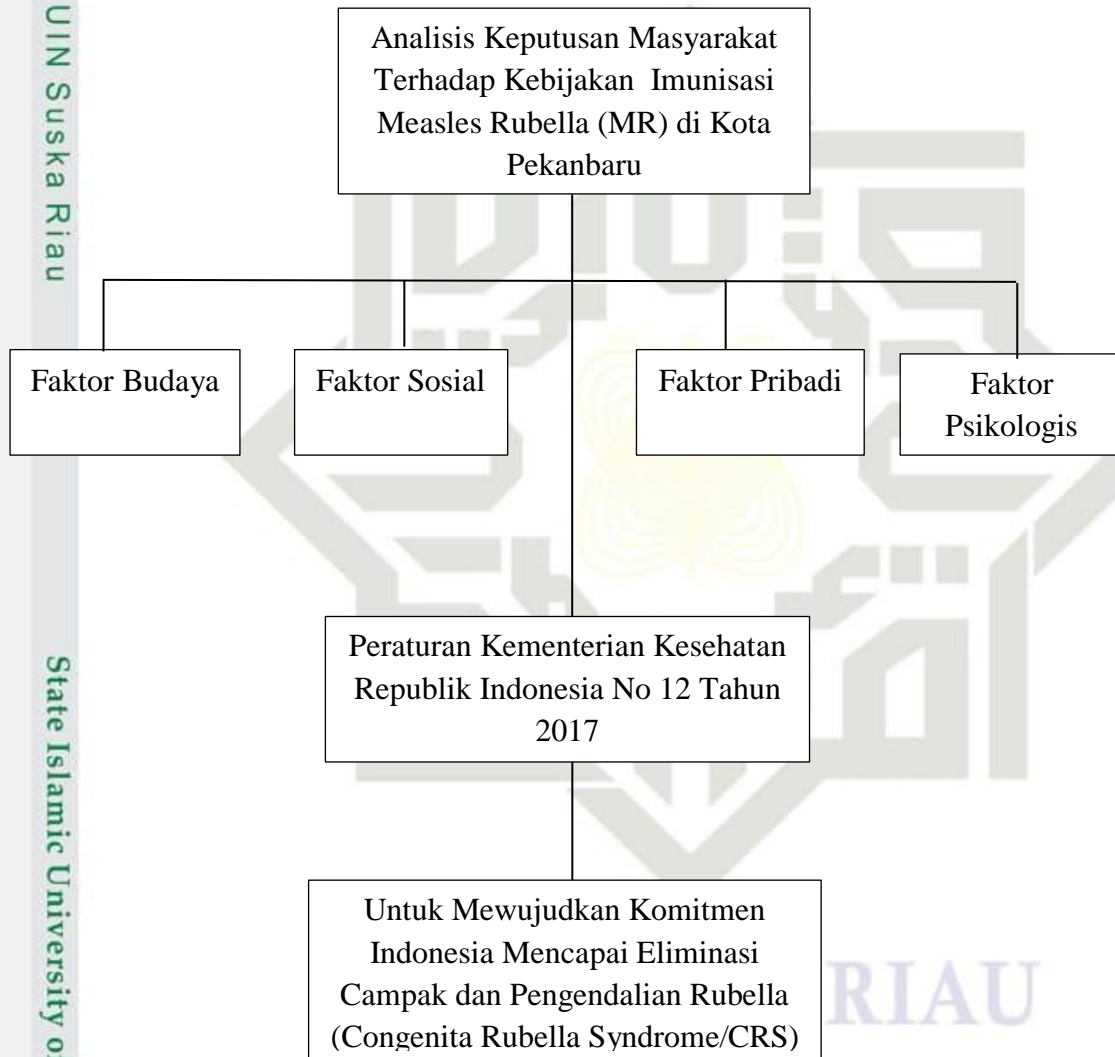
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.10 Kerangka Pemikiran

Gambar 2.1

Kerangka Pemikiran Penelitian





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

Sehubungan dengan masalah yang ada, maka penelitian ini secara umum mengambil lokasi Puskesmas di Kecamatan Tampan. Dan adapun waktu pelaksanaannya dilakukan pada bulan Agustus-Oktober.

3.2 Jenis dan Sumber Data

3.2.1 Jenis Data

Jenis data terdiri dari data Kualitatif dan data Kuantitatif. Data kualitatif bersikap deskriptif, yakni data yang berupa kat-kata atau gambar yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan dan dokumen-dokumen lainnya. Sedangkan kuantitatif adalah data yang berdasarkan hitungan matematis yang memberi gambaran atau suatu fenomena kasus tertentu yang diteliti. Dalam Penelitian Ini penelitian yang dilakukan yaitu Kualitatif.

3.2.2 Sumber Data

Sumber data adalah segala sesuatu yang dapat memberikan informasi mengenai data berdasarkan sumbernya. Data itu ada dua yaitu data primer dan data sekunder.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Data Primer

Data primer yaitu data yang diambil langsung ditempat dimana dilakukan penelitian. Data primer dapat berupa opini subjek, dan data primer peneliti disini adalah hasil observasi terhadap suatu perilaku atau kejadian dari hasil penelitian dan wawancara dengan informan penelitian..

b. Data Sekunder

Data yaitu data atau informasi yang diperoleh tidak secara langsung melainkan lewat perantara atau media. Data sekunder peneliti yaitu menadapat informasi dan data dari bidang P2P Dinas keseahtan Kota Pekanbaru mengenai data umur wajib imunisasi MR pada 12 Puskesmas yang Ada di Kota Pekanbaru, Pusekesmas yang ada di Kecamatan tampan, dan melalui Website Kementrian Kesehatan Republik Indonesia, dan beberapa masyarakat yang mendapatkan program imunisasi MR.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan metode yang digunakan untuk memperoleh data yang diperlukan dalam mendukung penelitian. Metode pengumpulan data dapat dilakukan dengan sendiri-sendiri, namun dapat pula dilakukan dengan menggabungkan dua metode atau lebih.



3.3.1 Wawancara

Teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui tatap muka, dan Tanya jawab langsung antara peneliti dan narasumber. Seiring perkembangan teknologi, metode wawancara dilakukan melalui media-media tertentu, misalnya telepon, email, atau skype. Wawancara terbagi atas dua kategori, yakni wawancara terstruktur dan tidak terstruktur.

a. Wawancara Terstruktur

Dalam wawancara terstruktur, peneliti telah mengetahui dengan pasti informasi apa yang hendak digali dari narasumber. Pada kondisi ini, peneliti biasanya sudah membuat daftar pertanyaan secara sistematis. Peneliti juga bisa menggunakan berbagai instrumen penelitian seperti alat bantu recorder, kamera untuk foto, serta instrument-instrumen lain.

b. Wawancara Tidak Terstruktur

Wawancara tidak terstruktur adalah bebas. Peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang berisi pertanyaan-pertanyaan spesifik, namun hanya memuat poin-poin penting dari masalah yang ingin digali dari responden.

3.3.2 Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data yang kompleks karena melibatkan berbagai factor dalam pelaksanaannya. Metode pengumpulan data



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

observasi tidak hanya mengukur sikap dari responden, namun juga dapat digunakan untuk merekam berbagai fenomena yang terjadi. Teknik pengumpulan data observasi cocok digunakan untuk penelitian yang bertujuan untuk mempelajari perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam. Metode ini juga tepat dilakukan pada responden yang kuantitasnya tidak terlalu besar.

3.3.3 Dokumentasi

Metode pengumpulan data yang tidak ditujukan langsung kepada subjek penelitian. Studi dokumen adalah jenis pengumpulan data yang memeliti berbagai macam dokumen yang berguna untuk bahan analisis.

Dan pada penelitian saya ini untuk mengetahui dan memperoleh data mengenai Kecamatan mana saja yang telah menerima ataupun memberikan Imunisasi Vaksin Measles Rubella, SD yang sudah Melakukan Program Imunisasi Measles Rubella, serta Posyandu dan juga masyarakat yang telah memberikan ataupun menerima Imunisasi Vaksin Measles Rubella yang ada di Kota Pekanbaru.

Pada penelitian saya ini, metode pengumpulan data yang saya ambil yaitu Observasi, Angket/Kuesioner, dan Dokumentasi.

3.4 Informan Penelitian

Informan adalah subjek yang memberikan data berupa informasi kepada peneliti. Dalam penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling dimana



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

peneliti memilih *key informan* dan informasi yang peneliti anggap mengetahui bagaimana kondisi keseluruhan dari Analisis Keputusan Masyarakat Terhadap Kebijakan Imunsasi Vaksin Measles dan Rubella (MR) Di Kota Pekanbaru. Adapun yang menjadi informan yang akan memberikan keterangan tambahan demi mendapatkan data yang utuh dalam penelitian ini adalah :

Tabel 3.1

Jumlah Informan Penelitian Keputusan Masyarakat Terhadap Kebijakan Imunisasi Vaksin Measles dan Rubella (MR) Di Kota Pekanbaru

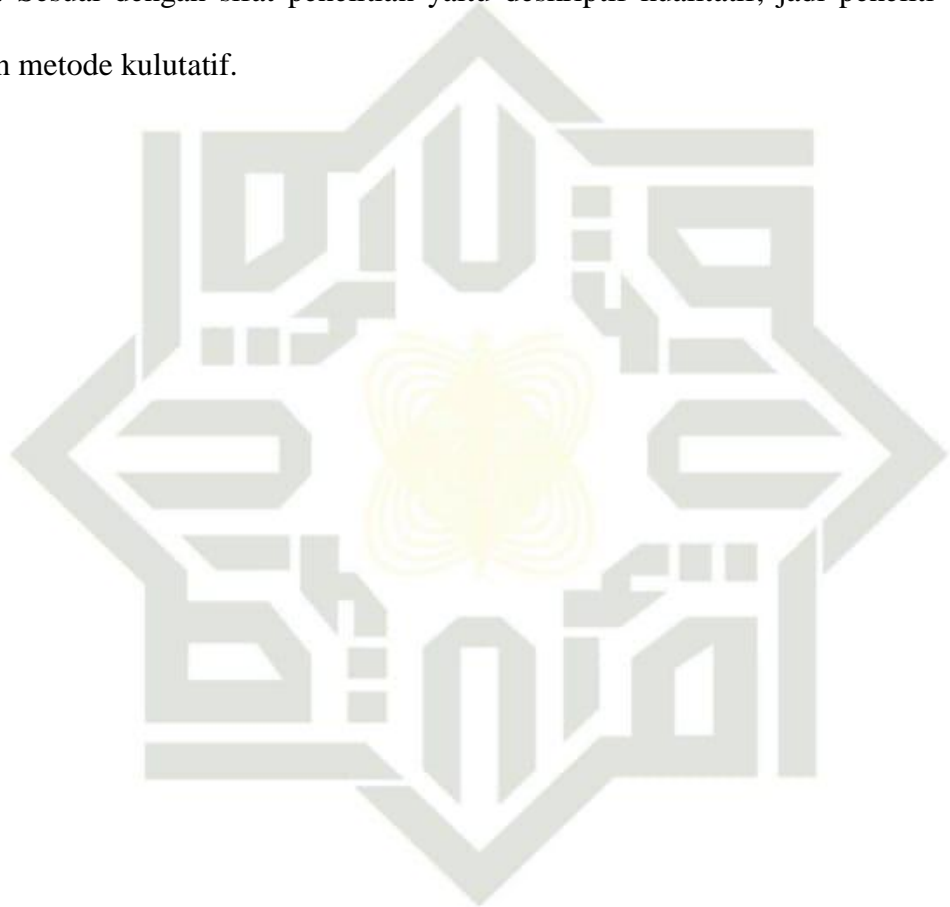
No.	Informan Penelitian	Jumlah
1.	Seksi Perlindungan dan Penyebarluasan Informasi	1
2.	Bagian Promosi Kesehatan Puskesmas Simpang Baru	1
4.	Bagian Promosi Kesehatan Puskesmas Sidomulyo	1
5.	Bagian Promosi Kesehatan Puskesmas Ri Sidomulyo	1
6.	Bagian Vaksinasi Puskesmas Simpang Baru	1
7.	Bagian Vaksinasi Puskesmas Ri Sodmulyo	1
8.	Kader-Kader Posyandu	6
Jumlah		12

Sumber : Data Hasil Penelitian 2019

3.5 Metode Analisis

Metode yang digunakan untuk menganalisis data-data penelitian dalam menghasilkan kesimpulan/jawaban dari masalah yang diteliti. Metode penelitian dapat menggunakan metode kualitatif dan kuantitatif. Metode kualitatif adalah metode yang digunakan untuk menganalisis dan menyusun argumentasi dengan cara

mendeskripsikan, membandingkan, menginterpretasikan data dan fakta yang ditemukan di lapangan. Metode kuantitatif adalah metode yang digunakan untuk menganalisis data-data kuantitatif dengan menggunakan formulasi matematis dan data statistic. Sesuai dengan sifat penelitian yaitu deskriptif kualitatif, jadi peneliti menggunakan metode kuantitatif.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

4.1. Sejarah Kota Pekanbaru

Pekanbaru adalah ibukota dari Provinsi Riau. Kota ini merupakan kota yang meraih beberapa kali predikat sebagai kota terbersih di Indonesia. Dahulunya kota ini dikenal dengan nama Senapelan yang dipimpin oleh seorang kepala suku yang disebut batin. Perkembangan kota ini awalnya tidak terlepas dari fungsi sungai Siak sebagai sarana transportasi dalam mendistribusikan hasil bumi dari pedalaman dan daratan tinggi Minangkabau ke wilayah Pesisir Selat Malaka. Pada Abad Ke-18, Wilayah Senapelan ditepi Sungai Siak, menjadi pasar (Pekan) bagi para pedagang dari daratan tinggi Minangkabau.

Seiring dengan berjalannya waktu, daerah ini menjadi tempat pemukiman yang ramai. Pada tanggal 23 Juni 1784, berdasarkan musyawarah “Dewan Menteri” dari Kesultana Siak, yang terdiri dari datuk empat suku Minangkabau (Pesisir, Lima Puluh, tanah Datar dan Kampar), kawasan ini dinamai dengan Pekanbaru dan dikemuadain hari diperingati sebagai hari jadi kota Pekanbaru.

Berdasarkan Besluit Van Het Inlandsch Zelfbestuur van Siak No. 1 tanggal 19 Oktober 1919, Pekanbaru menjadi bagian distrik dari kesultanan Siak. Namun pada tanggal 1931, Pekanbaru dimasukkan kedalam wilayah Kampar Kiri yang dikepalai oleh seorang controleur yang berkedudukan di Pekanbaru dan berstatus Landsch ap



sapai tahun 1940. Selepas kemerdekaan Indonesia, berdasarkan ketetapan gubernur Sumatra di Medan tanggal 17 Mei 1946 Nomor 103, Pekanbaru dijadikan daerah otonom yang disebut dengan Hmite atau Kotapraja. Kemudian tanggal 19 Maret 1956, berdasarkan Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1956 Republik Indonesia, pekanbaru (Pakanbaru) menjadi daerah otonom kota kecil dalam lingkungan Sumatra tengah.

4.2 Visi dan Misi

A. Visi

Terwujudnya Pekanbaru Sebagai Smart City Madani

B. Misi

- a. Meningkatkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang Bertaqwa, Mandiri, tangguh dan Berdaya Saing Tinggi
- b. Mewujudkan Pembangunan Masyarakat Madani Dalam Lingkup Masyarakat Berbudaya Melayu
- c. Mewujudkan Tata Kelola Cerdas dan Penyediaan Infrastruktur Yang Baik
- d. Mewujudkan Pembangunan Ekonomi Berbasis Ekonomi Kerakyatan dan Ekonomi Padat Modal Pada Tiga Sektor Unggulan, yaitu Jasa, Perdagangan dan Industri
- e. Mewujudkan Lingkungan Perkotaan Yang Layak Huni (Liveable City) dan Ramah Lingkungan (Green City)



3. Geografis dan Demografis Kota Pekanbaru

Kota Pekanbaru terletak antara $101^{\circ}14'$ - $101^{\circ}34'$ Bujur Timur dan $0^{\circ}25'$ - $0^{\circ}45'$ Lintang Utara. Dengan ketinggian dari permukaan laut berkisar 5 - 50 meter. Permukaan wilayah bagian utara landai dan bergelombang dengan ketinggian berkisar antara 5 - 11 meter. Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 1987 Tanggal 7 September 1987 Daerah Kota Pekanbaru diperluas dari $\pm 62,96 \text{ Km}^2$ menjadi $\pm 446,50 \text{ Km}^2$, terdiri dari 8 Kecamatan dan 45 Kelurahan/Desa. Dari hasil pengukuran/pematokan di lapangan oleh BPN Tk. I Riau maka ditetapkan luas wilayah Kota Pekanbaru adalah $632,26 \text{ Km}^2$. Kota ini dibelah oleh sungai Siak yang mengalir dari barat ke timur dan berada pada ketinggian berkisar antara 5-50 di atas permukaan laut. Kota ini termasuk beriklim tropis dengan suhu maksimum ditandai dengan banyaknya perusahaan-perusahaan besar yang memasuki kota pekanbaru. berkisar antara $34,1$ derajat celcius hingga $35,5$ derajat celcius, dan suhu minimum antara $20,2$ derajat celcius hingga $23,0$ derajat celcius.

Kota pekanbaru dalah ibukota dan kota terbesar di Provinsi Riau, kota ini merupakan kota perdagangan jasa, dan termasuk kota dengan tingkat pertumbuhan yang tinggi. Pekanbaru mempunyai satu bandara Internasional yaitu Bandara Sultan Syarif Kasim Riau dan memiliki satu terminal Bus antar kota dan provinsi yaitu Bandar Raya Payung Sekaki, Serta 2 Pelabuhan, yaitu pelabuhan Siak Pelita Pantai dan Pelabuhan Sungai Duku. Pekanbaru banyak memiliki peluang bisnis, dimana migrasi dan urbanisasi yang tinggi. Dengan meningkatnya kegiatan pembangunan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menyebabkan meningkatnya kegiatan penduduk disegala bidang yang pada akhirnya meningkatkan pula tuntutan dan kebutuhan masyarakat terhadap penyediaan fasilitas dan utilitas perkotaan serta kebutuhan Lainnya. Untuk lebih terciptanya tertib pemerintahan dan pembinaan wilayah yang cukup luas, maka dibentukkan Kecamatan Baru dengan Perda Kota Pekanbaru No. 4 Tahun 2003 menjadi 12 Kecamatan dan Kelurahan/Desa baru dengan Perda tahun 2003 menjadi 58 Kelurahan/Desa.

Kota Pekanbaru terletak antara garis 101,14' – 101,34' Bujur Timur dan 0,25' – 0,45' Lintang Utara dengan batas wilayah sebagai berikut :

- a. Sebelah Utara berbatasan dengan Kab. Siak dan Kab. Kampar.
- b. Sebelah Selatan berbatasan dengan Kab Kampar dan Kab. Pelalawan.
- c. Sebelah Barat berbatasan dengan Kab. Kampar.
- d. Sebelah Timur berbatasan dengan Kab. Pelalawan dan Kab. Siak.

Kota pekanbaru dibelah oleh sungai Siak yang mengalir dari barat ke timur dan memiliki beberapa anak sungai antara lain, Sungai Umban Sari, Air Hitam, Sibam, Setukul, Pengambang, Ukai, Sago, Senapelan, Mintan, dan tampan. Sungai Siak juga merupakan jalur perhubungan lalu lintas perekonomian rakyat pedalaman ke kota serta dari daerah lainnya.

Berdasarkan data yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik jumlah penduduk pada tahun 2015 sebanyak kurang lebih 1.673.677 juta jiwa yang terdiri dari 12

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Kecamatan yang ada di Kota Pekanbaru. Dapat dilihat jumlahnya dari table di bawah ini :

Table 4.1 Jumlah Penduduk Kota Pekanbaru

No.	Nama Kecamatan	Jumlah Penduduk/jiwa
1.	Tampan	194.331
2.	Payung Sekaki	9.917
3.	Bukit Raya	106.161
4.	Marpoyan Damai	141.569
5.	Tenayan Raya	142.519
6.	Lima Puluh	43.982
7.	Sail	22.956
8.	Pekanbaru Kota	27.059
9.	Sukajadi	49.336
10.	Senapelan	38.183
11.	Rumbai	73.231
12.	Rumbai Pesisir	7.297
	Jumlah	1.011.467

Sumber : *Badan Pusat Statistik 2017*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa kecamatan dengan penduduk terbanyak yaitu Kecamatan Tampan sebanyak 194.331 jiwa, dan penduduk yang sedikit berada pada Kecamatan Rumbai Pesisir yaitu sebanyak 7.297 jiwa.

4 Pendidikan, Agama, Ekonomi, Sosial dan Budaya di Kota Pekanbaru

a. Pendidikan

Pendidikan merupakan sarana untuk mencerdaskan kehidupan anak bangsa, oleh sebab itu berhasil atau tidaknya pembangunan di kota ini banyak dipengaruhi oleh tingkat pendidikan. Tingkat pendidikan penduduk Kota Pekanbaru per Kecamatan yaitu mulai dari tamatan jenjang, SD, SMP, SMA, D1/2/3, S1, S2, S3.

b. Agama

Berdasarkan berita yang diperoleh dari badan pusat statistik terdapat beberapa agama antara lain: Islam, Katolik, Protestan, Hindu, Budha dan lainnya. Diantara agama tersebut mayoritas masyarakat Kota Pekanbaru beragama Islam.

c. Ekonomi

Pesatnya pertumbuhan penduduk dan pembangunan Kota Pekanbaru umumnya dan Kecamatan Pekanbaru Kota khususnya berdampak terhadap ekonomi masyarakat, Kota Pekanbaru merupakan salah satu kota di Indonesia yang sedang berkembang dimana masyarakat kota Pekanbaru hidup dengan mata pencaharian yang beragam, kehidupan ekonomi masyarakat kota Pekanbaru bermacam-macam, seperti pertanian,



peternakan, perikanan, industri, transportasi, koperasi, keuangan, PNS, POLRI, TNI, pensiunan dan lain sebagainya.

2. Sosial dan Budaya

Kebudayaan mempunyai fungsi yang sangat besar bagi manusia dan masyarakat. Berbagai kekuatan yang dihadapi masyarakat dan anggota-anggotanya seperti kekuatan alam, maupun kekuatan-kekuatan lainnya di dalam masyarakat itu sendiri yang tidak selalu baik baginya. Sedangkan sosial budaya itu sendiri dari suku kata yakni sosial dan budaya. Sosial dalam kamus bahasa Indonesia diartikan dengan sesuatu yang menyangkut aspek hidup masyarakat. Dalam kehidupan bermasyarakat di Kota Pekanbaru yang mempunyai berbagai macam suku dan budaya. Adapun suku-suku yang terdapat di Kota Pekanbaru adalah sebagai berikut:

- a. Suku Melayu
- b. Suku Jawa
- c. Suku Minangkabau
- d. Suku Batak
- e. Tionghoa
- f. Banjar
- g. Bugis

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



5.5 Masalah Kependudukan Kota Pekanbaru

Masalah kependudukan di Pekanbaru seperti kota-kota besar lainnya adalah tidak terkendalinya pertumbuhan penduduk. Program kependudukan seperti pengendalian kelahiran, menurunkan angka kematian bayi dan anak, perpanjangan harapan hidup, penyebaran penduduk. Jumlah penduduk, struktur, dinamika dan kualitasnya, faktor yang diperhitungkan dalam pelaksanaan upaya kesehatan.

Jumlah Penduduk Berdasarkan data dari Keputusan menteri kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.02.02/MENKES/117/2015 tentang Data penduduk sasaran program pembangunan kesehatan tahun 2015-2019 dan data dari Badan Pusat Statistik (BPS) tentang Proyeksi Penduduk Kabupaten/Kota Provinsi Riau, jumlah penduduk kota Pekanbaru $\pm 1.038.118$ Jiwa. Kelompok umur yang memiliki proporsi terbesar yaitu jumlah penduduk berusia antara 20 – 24 tahun yaitu 123.302 orang (12%). Dari struktur penduduk terlihat bahwa kelompok umur balita yaitu 107.889 orang (10%), sedangkan kelompok umur > 65 tahun terdapat 26.470 orang (2,5%). Sex ratio antara laki-laki dan perempuan, ditemukan laki-laki lebih besar dari pada perempuan yaitu rasio 105,61.

Kepadatan Penduduk Kepadatan penduduk Kota Pekanbaru 1.642 km². Adapun beban tanggungan yaitu : beban yang ditanggung oleh penghasilan golongan produktif (15 – 64 tahun) untuk dikeluarkan bagi memenuhi kebutuhan mereka yang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



tidak produktif (0 – 14 tahun dan umur > 65 tahun) . Beban tanggungan di Kota Pekanbaru tahun 2014 adalah 43.orang per 100 penduduk.

Pendidikan Kemampuan baca tulis atau melek huruf merupakan salah satu indikator yang penting dari seseorang untuk dapat menerima pesan tertulis, mampu aktif dalam pembangunan kesehatan secara wajar dan berpartisipasi dalam pembangunan kesehatan serta dapat menikmati hasil dari pembangunan kesehatan itu sendiri. Jumlah penduduk berumur 10 tahun keatas yang melek huruf di Kota Pekanbaru tahun 2015 berjumlah 837.219 orang (99,90 %). Porsi terbesar tingkat pendidikan tertinggi yang ditamatkan penduduk Pekanbaru adalah Sekolah Menengah Atas (SMA dan sejenis) dengan persentase 43,24% dari jumlah penduduk kota Pekanbaru berumur 10 tahun ketas. Sedangkan yang tamat Perguruan Tinggi sebesar 12,88% (Sarjana Muda,S1 dst) dari total jumlah penduduk kota Pekanbaru berumur 10 tahun ke atas.

4.6 Dinas Kesehatan Kota Pekanbaru

Dinas Kesehatan adalah unsur pelaksanaan Pemerintahan Kota Pekanbaru di bidang Kesehatan yang dipimpin oleh seorang Kepala Dinas yang bertanggung jawab kepada Kepala Daerah melalui Sekretaris Daerah. Dinas Kesehatan mempunyai tugas melaksanakan sebagian urusan rumah tangga daerah dalam bidang kesehatan untuk menunjang tercapainya usaha kesejahteraan masyarakat di bidang kesehatan dan melaksanakan tugas pembantuan sesuai dengan bidang tugasnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kantor Dinas Kesehatan Kota Pekanbaru terletak di Jalan Melur No. 103, Padang Bulan, Kec. Senapelan, Kota Pekanbaru, Riau. Dinas Kesehatan Kota Pekanbaru membawahi 21 Puskesmas (5 Puskesmas rawat inap dan 16 rawat jalan) atau yang lebih dikenal dengan UPT (Unit Pelaksanaan Teknis). Dan semua puskesmas tersebut tersebar pada 12 Kecamatan yang ada di kota pekanbaru, dan puskesmas tersebut juga mendapat bagian tugas masing masing berdasarkan daerah tugas sesuai yang telah di atur. Adapun banyak Puskesmas yang Terdapat di Kota Pekanbaru yaitu 21 Puskesmas, yang mana Puskesmas Merupakan bagian Unit Pelaksanaan Terpadu, adapun puskesmas tersebut yaitu, Puskesmas Langsung, Melur, Senapelan, Rumbai, Ri.Karyawanita, Umban Sari, Rumbai Bukit, Ri Muara fajar, Pekanbaru Kota, Lima Puluh, Sail, Ri Simpang Tiga, Garuda, harapan raya, Sapta Taruna, Rejosari, Ri Tenayan Raya, Payung Sekaki, Sidomulyo, Ri Sidomulyo, Simpang Baru.

Pada penelitian kali ini, penulis melakukan penelitian tentang Measles dan Rubella/Campak. Penelitian ini dilakukan di Kota Pekanbaru dan sampel yang di ambil yaitu pada Kecamatan Tampan, serta Puskesmas yang ada di Kecamtan di Kecamatan. Puskesmas yang ada di Kecamatan tampan ada 3 yaitu Puskesmas Simpang Baru, Puskesmas Sidomulyo dan Puskesmas Ri Sidomulyo.



7

Kecamatan Tampan

Tampan adalah sebuah kecamatan di kota Pekanbaru. Dimana secara geografis Kecamatan Tampan ini terletak di daerah perbatasan (pinggiran) Kota Pekanbaru. Di Kecamatan Ini memiliki jumlah penduduk dan pertumbuhan ekonomi terbesar di Kota Pekanbaru, dan Masyarakatnya paling Heterogen. Kecamatan ini memiliki sembilan Kelurahan yakni Kelurahan Simpang Baru, Kelurahan Tuah Karya, Kelurahan Tuah Madani, Kelurahan Sidomulyo Barat, Kelurahan Sialang Munggu, Kelurahan Tobek Godang, Kelurahan Delima, Kelurahan Bina Widya, Kelurahan Air Putih.

Kecamatan Tampan dilalui jalan H.R Soebrantas atau juga sering disebut jalan Raya Pekanbaru-Bangkinang, yang merupakan jalan yang sangat strategis karena menjadi penghubung untuk daerah-daerah lain di Provinsi riau ataupun di luar Provinsi Riau. Seperti Kampar, Rokan Hulu, Rokan Hilir, Sumatera Barat, Sumatera Utara, dan lainnya.

Pada Kecamatan Tampan terdapat tiga Puskesmas yaitu Puskesmas Sidomulyo, Puskesmas Sidomulyo Rawat Inap, dan Puskesmas Simpang Baru. Puskesmas Sidomulyo terleteak di jalan H.R Soebrantas Km, 10,5. Wilayah kerjanya yaitu Kelurahan Tuah Karya, Tuah Madani, dan Sialang Munggu. Selanjutnya yaitu Puskesmas Ri Sidomulyo, puskesmas ini terletak di jalan Garuda No. 1A Kelurahan Tobek Godang. Wilayah kerja Puskesmas Rawat Inap Sidomulyo yaitu Kelurahan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Sidomulyo Barat, Kelurahan Delima, dan Kelurahan Tobek Godang. Sedangkan Puskesmas Simpang Baru Terletak di Jalan Kamboja No. 100. Adapun wilayah kerja dari puskesmas Simpang Baru yaitu Kelurahan Simpang Baru, Air Putih dan Kelurahan Bina Widia.

4.8 Situasi Derajat Kesehatan

A. Mortalitas

Situasi perkembangan derajat kesehatan masyarakat dapat dilihat dari angka kematian yang terjadi di masyarakat dari waktu ke waktu. Angka kematian juga digunakan sebagai indikator dalam penilaian keberhasilan pelayanan kesehatan dan program pembangunan kesehatan lainnya. Angka kematian pada umumnya dapat dihitung dengan melakukan berbagai survey dan penelitian.

a. Angka Kematian Bayi

Angka Kematian bayi adalah indikator dari ketersediaan, pemanfaatan maupun kualitas dari pelayanan kesehatan terutama pelayanan prenatal. Angka kematian bayi juga berhubungan dengan pendapatan keluarga, jumlah anggota keluarga, pendidikan orangtua maupun gizi keluarga. Jumlah kelahiran selama tahun 2015 adalah 20.782, adapun jumlah lahir hidup adalah 20.751 jiwa dan yang lahir mati 31 jiwa.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Morbiditas

a. Angka Kesakitan Penyakit Menular

a. AFP (AccuteFlaccid Paralisys) AFP (acute Flaccid Paralisys) adalah penyakit yang menyebabkan keadaan penderita menjadi lumpuh layu. Selama tahun 2015 ditemukan kasus Accute Flaccid Paralisys (AFP) non polio sebanyak 6 kasus di kota Pekanbaru.

b. TBC Paru

Tuberculosis adalah penyakit menular langsung yang disebabkan oleh kuman TB (*Mycobacterium Tuberculosis*). Sebagian besar kuman TB menyerang paru, tapi dapat juga mengenai organ tubuh lainnya. Program Tuberculosis bertujuan menemukan 70% kasus BTA (+) dan melakukan pengobatan 100 % terhadap kasus yang ditemukan dengan angka kesembuhan >85%. Strategi penanggulangan tuberculosis yang telah direkomendasikan oleh WHO (1990) dikenal dengan DOTS (Directly Observed Treatment Short –Cours) telah diterapkan di Kota Pekanbaru sejak tahun 2004.. Pneumonia Balita ditemukan dan ditangani

c. ISPA

Penyakit Infeksi Saluran Pernafasan Akut (ISPA) merupakan salah satu penyebab utama kematian bayi dan anak balita. Kematian tersebut diakibatkan oleh penyakit Pneumonia berat yang tidak sempat terdeteksi secara dini dan mendapat pertolongan tepat dari petugas kesehatan. Penanggulangan ISPA bertujuan untuk



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menemukan kasus pneumonia pada balita sebesar 100% (target nasional). Pada tahun 2019 banyak masyarakat yang terserang ISPA diakibat karan asap dari Kebakaran Hutan.

e. Infeksi Menular Seksual HIV, AIDS Dan IMS

Masyarakat yang terinfeksi HIV yang ada di Kota Pekanbaru pada tahun 2015 sebanyak 499 orang. Sedangkan pada tahun 2014 jumlah kasus HIV sebanyak 347 orang dan pada tahun 2013 sebanyak 133 orang. Terjadi peningkatan yang cukup signifikan terinfeksi masyarakat terhadap virus HIV dibandingkan pada tahun-tahun sebelumnya. Penyebaran kasus HIV Positif sudah menyebar kehampir semua umur. Umur yang paling banyak terkena kasus HIV dan Kasus AIDS adalah umur 25 – 49 tahun. Kasus AIDS mengalami peningkatan. Ini dapat dilihat dari grafik berikut.

Pada tahun 2015 kasus AIDS yang ditemukan sebanyak 202 kasus baru. Sedangkan kematian akibat AIDS selama tahun 2015 tidak ada.

e. Diare

Penyakit diare atau Gastroentritis adalah sebuah penyakit disaat tinja atau feses berubah jadi lembek yang biasanya terjadi paling sedikit tiga kali dalam 24 jam.

Pada tahun 2015 jumlah penderita diare sebanyak 7.051 orang dan seluruhnya (100%) ditolong oleh tenaga kesehatan maupun kader kesehatan di posyandu.



Kusta

Penyakit kusta atau lepra adalah suatu penyakit kulit yang disebabkan oleh kuman *Mycobacterium leprae*. Serangan kuman yang berbentuk batang ini biasanya menyerang kulit, saraf, mata, selaput lendir, otot, tulang dan buah zakar. Penyakit kusta sudah dikenal sejak lama. E.W.C Masterman pernah menulis penyakit kusta mungkin hanya dimulai dengan bintil-bintil kecil yang kemudian bernanah, lalu nanah tersebut keluar, bulu mata rontok, mata membelalak, tali suara di kerongkongan bengkak, suara menjadi parau, serta nafas terengah-engah. Bintik bernanah itu tumbuh terus tanpa pernah bisa kering. Lama-lama si penderita akan penuh dengan bintik-bintik yang agak besar.

g. Difteri

Difteri adalah Penyakit akibat terjangkit bakteri yang bersumber dari *Corynebacterium diphtheria*. Pada tahun 2014 ditemukan 1 kasus Difteri, sedangkan pada tahun 2015 tidak ada kasus Difteri di kota Pekanbaru.

h. Campak

Campak (rubella atau measles) adalah suatu infeksi virus yang sangat menular, yang ditandai dengan demam, batuk, konjungtivitis (peradangan selaput ikat mata/konjungtiva) dan ruam kulit. Penyakit ini disebabkan karena infeksi virus campak golongan Paramixovirus.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6. Kesimpulan

Keputusan adalah pilihan yang diambil oleh seseorang, kelompok ataupun organisasi. Keputusan di dapat dari apa yang ada dan berdasarkan persepsi riap orang. Dalam hal ini, keputusan yang dimaksud dalam Imunisasi adalah keputusan masyarakat terhadap pemilihan vaksin, maksudnya yaitu pilihan masyarakat antara memilih untuk melaksanakan vaksin terhadap anaknya ataupun memilih untuk tidak ikut melaksanakan Imunisasi Vaksin.

Pelaksanaan Kebijakan Imunisasi Measles Rubella (MR) merupakan suatu kebijakan yang dibuat oleh Pemerintah melalui Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, serta bekerja sama dengan pihak lainnya, baik Pemerintahan Negeri maupun Pihak Swasta. Kampanye Imunisasi Measles Rubella (MR) ini adalah untuk mencapai eliminasi campak dan pengendalian rubella/CRS tahun 2020. Adapun tujuan khususnya yaitu : meningkatkan kekebalan masyarakat terhadap campak dan rubella secara cepat, memutuskan transmisi virus Campak dan Rubella secara cepat, menurunkan angka kesakitan Campak dan Rubella secara cepat, dan menurunkan angka kejadian CRS.

Keputusan Masyarakat Terhadap pemilihan Imunisasi Vaksin dilihat dari berbagai factor. Adapun factor yang mempengaruhi masyarakat terhadap keikut



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sertaan dalam pelaksanaan Imunisasi Vaksin yaitu Faktor Budaya, Faktor Sosial, Faktor Pribadi, dan Faktor Psikologis. Keempat factor tersebut sangat mempengaruhi masyarakat dalam menentukan pilihannya. Dalam penelitian ini, factor yang paling mempengaruhi yaitu factor pribadi. Faktor pribadi adalah hal yang paling utama Masyarakat terhadap Pelaksanaan Imunisasi Vkaish Measles Rubella. Kepercayaan masyarakat sangat berperan penting, artinya banyak dari sebagian masyarakat teguh terhadap kepercayaannya, dan ada yang tidak melaksanakan vaksin karena vaksin itu memang tidak halal. Tanpa vaksin anak mereka akan tetap sehat.

Adapun hambatan dan tantangan yang terdapat dalam pelaksanaan Kebijakan baru, yakni Imunisasi Vaksin Measles Rubella (MR) di Kota Pekanbaru adalah :

- a. Masyarakat belum familiar dengan pelaksanaan Imunisasi lanjutan baduta (sudah mendapat campak/MR di usi 9 bulan = lengkap)
- b. Masyarakat dan petugas belum terbiasa dengan suntikan ganda. Artinya dengan adanya Kebijakan baru tentang Imunisasi, Maka vaksin yang terdapat ada dua yaitu Measles dan Rubella
- c. Masalah Geografis, terutama daerah yang sulit untuk dijangkau, artinya masih banyak daerah yang terletak atau masih jauh dari pos pelayanan yang telah disediakan.
- d. Penerapan One Get Policy atau system satu pintu mengenai vaksin di daerah belum berjalan optimal, terutama dalam hal koordinasi antara pengelola

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

program dengan pengelola vaksin, sehingga menyebabkan keterlambatan pendistribusian vaksin ke daerah.

e. Pendapat masyarakat yang dari awal sudah menyebutkan bahwa Imunisasi vaksin MR itu haram, sehingga membuat masyarakat yang lainya jadi terpengaruh.

f. Kepercayaan, ataupun agama tiap orang berbeda, sehingga ada yang ikut melaksanakan, ada yang lebih mempertahankan ukhwh dari kepercayaan yang mereka pilih.

6.1 Saran

Untuk pihak puskesmas Sebagai Penyelenggara harus lebih memperhatikan terjaganya kualitas kesehatan, terutama dari segi tempat dilaksanakannya Imunisasi Itu sendiri, karena masih banyak Posyandu yang tidak memiliki tempat sendiri, sehingga harus menumpang di rumah warga, yang mana tempatnya belum terjaga kebersihannya. Selain itu, petugas yang melaksanakan jadwal Imunisasi lebih tepat waktu dalam pelaksanaanya, sehingga masyarakat tidak lama menunggu, karena itu juga membuat masyarakat malas dalam melaksanakan nya.

Untuk Masyarakat lebih meningkatkan kesadaran dalam berpartisipasi, terutama menyangkut kesehatan anak-anak, karena Imunisasi yang disediakan oleh pemerintah bersifat gratis, jadi tidak di pungut biaya. Sehingga tidak akan membebankan masyarakat itu sendiri. Selain itu, selalu melaksanakan hal yang

berhubungan dengan kesehatan anak, karena Anak yang sehat dan anak yang cerdas adalah harapan bangsa. Tidak mungkin pemerintah akan membuat rusak generasi bangsa dengan apa yang telah dilakukan, terutama terhadap imunisasi anak, sesiauan yang telah ditetapkan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





DAFTAR PUSTAKA

Al-Quran dan Terjemahnya

Q.S Al- Maidah ayat 2

Q.S An-Nisa ayat 9

Buku

Agustino, Leo. 2016. *Dasar-Dasar Kebijakan Publik*. Bandung : Alfabeta

Degan, M.Save. 2006. *Kamus Besar Ilmu Pengetahuan*. Jakarta : Alfabeta

Hadinegoro, Rezeki S. 2015. *Buku Saku Imunisasi*. Jakarta : Ikatan Dokter Anak Indonesia

Irianto, Koes. 2014. *Ilmu Kesehatan Anak*. Bandung : Alfabeta.

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2017. *Petunjuk Teknis Kampanye Imunisasi Measles Rubella*. Jakarta : Kementrian Kesehatan republic Indonesia

Mikkelsen, Britha. 2003. *Metode Penelitian Partisipatoris dan Upaya-Upaya Pemberdayaan: Sebuah Buku Pegangan Bagi Para Praktisi Lapangan*. Jakarta : Yayasan Obor Indonesia

Museliza, Virna, Devi Deswimar, Afrizal. 2018. *Pengaruh Fatwa Majelis Ulama Indonesia (MUI) Terhadap Keputusan Orang Tua Melaksanakan Imunisasi Dasar Anak Di Provinsi Riau*. Pekanbaru : Lembaga Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat UIN Sultan Syarif Kasim Riau

Rakhmad, Jalaludin. 2007. *Psikologi Komunikasi*. Bandung : Rosda Karya

Sastrupetro, Santoso. *Partisipasi, Koomunikasi, Persuasi, dan Disiplin dalam Pembangunan*. 1988. Jakarta : Alumni PT

Suryono, Agus. 2001. *Teori dan Isu Pembangunan*. Malang : UM Press

Syamsi, Ibnu. 2000. *Pengambilan Keputusan dan Sistem Informasi*. Jakarta : Bumi Aksara

Theresia, Aprilia, dkk. 2014. *Pembangunan Berbasis Masyarakat*. Bandung : Alfabeta.

Wibowo, Adi. 2014. *Kesehatan Masyarakat Di Indonesia (Konsep, Aplikasi, dan Tantangan)*. Jakarta : Rajawali Pers

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Winarno, Budi. 2002. *Kebijakan Publik Teori dan Proses*. Yogyakarta: Media Presindo

UU dan Peraturan

Fatwa Majelis Ulama Indonesia Nomor 33 Tahun 2018 Tentang Penggunaan vaksin MR

Peraturan Kementrian Kesehatan Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2017 Tentang Penyelenggaraan Imunisasi

Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 39 tahun 2016 Tentang Pedoman Penyelenggaraan Program Indonesia Sehat Dengan Pendekatan Keluarga

Peraturan Walikota Nomor 93 Tahun 2016 Tentang Kedudukan dan Organisasi tata Kerja Dinas Kesehatan Kota Pekanbaru

Surat Edaran Kementrian kesehatan Nomor HK. 02. 01/MENKES/444/2018 Tentang Pelaksanaan Kampanye MR Fase 2

Jurnal

Devi Putri Kusuma dan Intan Leliana, 2018, *Program Kampanye Humas Puskesmas Kecamatan Palmerah Dlam Upaya Preventif Bahaya Campak Dan Rubella Di Masyarakat*. ISSN 2579-3292

Gayuh Mustika Prabandari, Syamsulhuda Budi Musthofa, Aditya Kusumawati, *Beberapa Faktor Yang Berhubungan Dengan Penerimaan Ibu Terhadap Imunisasi Measles Rubella (MR) Pada Anak SD Di Desa Gumpang, Kecamatan Kartasura, Kabupaten Sukoharjo*, Agustus, Volume 6.

Reason, James. 1990. *Human Error*. Ashgate. ISBN 1-84014-2

Internet

lib.stikesmuhgombong.ac.id

journal3.undip.ac.id

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Ha cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Nama : Asma Juwita

Jurusan/Nim : Administrasi Negara/11575200968

Judul penelitian : Analisis Keputusan Masyarakat Terhadap Kebijakan Imunisasi Vaksin Measles Rubella (MR) Di Kota Pekanbaru

Daftar Pertanyaan Wawancara untuk Pihak Pukesmas:

1. Apakah Peran Budaya mempengaruhi masyarakat dalam mengambil keputusan dalam melaksanakan Imunisasi MR?
2. Apakah Kelas Sosial juga mempengaruhi masyarakat dalam melaksanakan Imunisasi MR?
3. Apakah faktor kelompok, orang lain, lintas sektor mempengaruhi dalam pilihan masyarakat terhadap Imunisasi MR?
4. Bagaimanakah keikutsertaan keluarga mempengaruhi masyarakat dalam menentukan pilihan dan mengambil keputusan Imunisasi MR?
5. Apakah pekerjaan mempengaruhi masyarakat dalam memberikan keputusan terhadap Kebijakan Imunisasi MR?
6. Apakah gaya hidup mempengaruhi keikutsertaan masyarakat terhadap kebijakan Imunisasi MR?
7. Bagaimana Cara pihak puskesmas menjaga kualitas pelayanan dan barang dalam melakukan Imunisasi MR?
8. Apakah Faktor Pendidikan mempengaruhi dalam Kebijakan Imunisasi MR?
9. Apakah Kebijakan program telah Sesuai dengan yang ditetapkan?
10. Apakah dalam Pelaksanaan Kebijakan Imunisasi MR ini terdapat Penyimpangan?



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nama : Asma Juwita

Jurusan/Nim : Administrasi Negara/11575200968

Judul penelitian : Analisis Keputusan Masyarakat Terhadap Kebijakan Imunisasi Vaksin Measles Rubella (MR) Di Kota Pekanbaru

Daftar Wawancara untuk Kader Posyandu/ Pos Pelayanan

1. Bagaimana cara pihak posyandu, sebagai perpanjangan tangan puskesmas dalam memberikan informasi kepada masyarakat?
2. Apakah Masyarakat menolak terhadap program yang telah dibuat/ditetapkan?
3. Bagaimana cara pihak posyandu meyakinkan masyarakat, untuk ikut berpartisipasi dan memberikan kontribusi baik yang berwujud tenaga, uang, dan barang?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DOKUMENTASI

WAWANCARA DENGAN PEGAWAI PUSKESMAS SIMPANG BARU, PUSKESMAS SIDOMULYO, DAN SIDOMULYO RAWAT INAP



Wawancara dengan Ibu Nining Bagian Promosi Kesehatan Puskesmas Simpang Baru



Wawancara dengan Ibu Sri Rahayu bagian Imunisasi Puskesmas Simpoang Baru

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Wawancara dengan Ibu Mira bagian Imunisasi Puskesmas Sidomulyo



Bersama ibu Wati, bagian Promosi Kesehatan di Puskesmas Sidomulyo

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Wawancara dengan ibu Rita bagian Imunisasi Puskesmas Rawat Inap Sidomulyo



Bersama Bu Fitri bagian Promosi Kesehatan Puskesmas Rawat Inap Sidomulyo

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dokumentasi Turun Langsung Ke lapangan Serta Pembagian Angket/Kuesioner Kepada Masyarakat



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpurkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
كلية العلوم الاقتصادية والاجتماعية
FACULTY OF ECONOMICS AND SOCIAL SCIENCES
Jl. H.R. Soebrandt No. 155 KM. 15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO. Box 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: fekosos@uin-suska.ac.id

Nomor : Un.04/F.VII/PP.00.9/3308/2019
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Perihal : **Bimbingan Skripsi**

Pekanbaru, 10 Mei 2019 M
5 Ramadhan 1440 H

Kepada
Yth. **Drs. H. Almasri, M. Si**
Dosen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial
UIN Sultan Syarif Kasim Riau
Pekanbaru

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat,

Bersama ini kami sampaikan kepada Saudara bahwa :

Nama : Asmajuwita
NIM : 11575200968
Jurusan : Administrasi Negara
Semester : VIII (Delapan)

adalah Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memenuhi syarat untuk menyelesaikan studi/ menyusun skripsi dengan judul: "**Analisis Partisipasi Masyarakat terhadap Pelaksanaan Kebijakan Imunisasi Vaksin Measles Rubella (MR) di Kota Pekanbaru**". Sehubungan dengan itu kami menunjuk Saudara sebagai pembimbing dalam menyelesaikan skripsi mahasiswa tersebut di atas.

Demikian disampaikan, atas bantuan Saudara diucapkan terima kasih.

Dekan,



Dr. Drs. H. Muh. Said HM, M.Ag, MM
NIP. 19620512 198903 1 003



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© H

tan Syarif Kasim Riau

DEMERINTAU PROVINSI RIAU



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
كلية العلوم الاقتصادية والاجتماعية
FACULTY OF ECONOMICS AND SOCIAL SCIENCES
Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO. Box 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: fekosos@uin-suska.ac.id

Nomor : Un.04/F.VII/PP.00.9/3307/2019
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Izin Riset

Pekanbaru, 10 Mei 2019 M
5 Ramadhan 1440 H

Kepada
Yth. Kepala Kantor
Dinas Penanaman Modal dan
Pelayanan Terpadu Satu Pintu
Provinsi Riau
di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, disampaikan bahwa salah seorang Mahasiswa Fakultas
Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau :

Nama : Asmajuwita
NIM. : 11575200968
Jurusan : Administrasi Negara
Semester : VIII (Delapan)

bermaksud mengadakan Riset dalam rangka penulisan skripsi yang berjudul : "
**Analisis Partisipasi Masyarakat terhadap Pelaksanaan Kebijakan Imunisasi
Vaksin Measles Rubella (MR) di Kota Pekanbaru**" Untuk itu kami mohon
kiranya Saudara berkenan memberikan bantuan yang diperlukan kepada
mahasiswa tersebut.

Demikianlah, atas bantuan dan kerjasama Saudara diucapkan terima kasih.

Dekan.



Dr. Drs. H. Muh. Said HM, M.Ag, MM
NIP. 19620512 198903 1 003



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© H

Itan Syarif Kasim Riau



PEMERINTAH PROVINSI RIAU DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I & II Komp. Kantor Gubernur Riau
Jl. Jenderal Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39119 Fax. (0761) 39117, PEKANBARU
Email : dpmpstsp@riau.go.id

Kode Pos : 28126

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPSTSP/NON IZIN-RISET/24404
TENTANG



032010

PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Suska Riau, Nomor : Un.04/F.VII/PP.00.9/3307/2019 Tanggal 10 Mei 2019**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

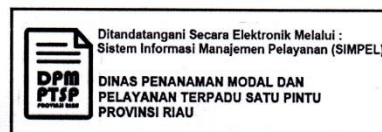
- | | |
|----------------------|--|
| 1. Nama | : ASMAJUWITA |
| 2. NIM / KTP | : 11575200968 |
| 3. Program Studi | : ADMINISTRASI NEGARA |
| 4. Jenjang | : S1 |
| 5. Alamat | : PEKANBARU |
| 6. Judul Penelitian | : ANALISIS PARTISIPASI MASYARAKAT TERHADAP PELAKSANAAN KEBIJAKAN IMUNISASI VAKSIN MEASLES RUBELLA (MR) DI KOTA PEKANBARU |
| 7. Lokasi Penelitian | : 1. DINAS KESEHATAN KOTA PEKANBARU
2. PUSKESMAS SE-KECAMATAN TAMPAN KOTA PEKANBARU |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

- Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
- Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
- Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 17 Juli 2019



Rekomendasi :
Ditandatangani Secara Elektronik Melalui :
Sistem Informasi Manajemen Pelayanan (SIMPEL)
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
PROVINSI RIAU

Disampaikan Kepada Yth :
Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
Walikota Pekanbaru
Up. Kaban Kesbangpol dan Linmas di Pekanbaru



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© H

Itan Syarif Kasim Riau



**PEMERINTAH KOTA PEKANBARU
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK**

JL. ARIFIN AHMAD NO. 39 TELP. / FAX. (0761) 39399 PEKANBARU

REKOMENDARI PENELITIAN

Nomor : 071/BKBP-REKOM/2019/2341



232018

- a. Dasar : Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2011 Tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian.
- b. Menimbang : Rekomendasi dari Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, nomor 503/DPMTSP/NON IZIN-RISET/24404 tanggal 17 Juli 2019, perihal pelaksanaan kegiatan Penelitian Riset/Pra Riset dan pengumpulan data untuk bahan Skripsi.

Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Pekanbaru memberikan Rekomendasi kepada :

1. Nama : ASMAJUWITA
2. NIM : 11575200968
3. Fakultas : EKONOMI DAN ILMU SOSIAL UIN SUSKA RIAU
4. Jurusan : ADMINISTRASI NEGARA
5. Jenjang : S1
6. Alamat : DESA KOTO BARU KEC. IV NAGARI KAB. SIJUNJUNG-SUMATERA BARAT
7. Judul Penelitian : ANALISIS PARTISIPASI MASYARAKAT TERHADAP PELAKSANAAN KEBIJAKAN IMUNISASI VAKSIN MEASLES RUBELLA (MR) DI KOTA PEKANBARU
8. Lokasi Penelitian : DINAS KESEHATAN KOTA PEKANBARU

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan yang tidak ada hubungan dengan kegiatan Riset/Pra Riset/ Penelitian dan pengumpulan data ini.
2. Pelaksanaan kegiatan Riset ini berlangsung selama 2 (dua) bulan terhitung mulai tanggal Rekomendasi ini dibuat.
3. Berpakaian sopan, mematuhi etika kantor/lokasi penelitian, bersedia meninggalkan photo copy Kartu Tanda Pengenal.
4. Menyampaikan hasil Riset 1 (satu) rangkap kepada Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Pekanbaru sesuai pasal 23 PERMENDAGRI No.64 Tahun 2011.

Demikian Rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 18 Juli 2019

a.n. KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA
DAN POLITIK KOTA PEKANBARU
SEKRETARIS



Tembusan

Di Sampaikan Kepada Yth :

1. Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA Riau di Pekanbaru.
2. Yang Bersangkutan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© H

Itan Syarif Kasim Riau



**PEMERINTAH KOTA PEKANBARU
DINAS KESEHATAN**

Jalan Melur No. 103 Phone 23213
PEKANBARU

NOTA DINAS

Kepada : Kepala Bidang P2P
Dari : Kasubbag Umum
Tanggal : 1 Februari 2019
Nomor : 071/Diskes.Umum/G
Sifat : Penting
Hal : Prariset/riset

Dengan hormat,

Menindak lanjuti Surat Kepala Badan Kesatuan Bangsa Kota Pekanbaru Nomor: 071/BKBP-REKOM/2019/377, tanggal 1 Februari 2019, tentang Izin Penelitian. Sehubungan dengan hal tersebut, kami mengharapkan kepada Saudara untuk dapat membantu kelancaran pengumpulan data dimaksud kepada:

Nama : Asmajuwita
NIM : 11575200968
Instansi : UIN Suska Riau
Judul Penelitian : Peran dinas kesehatan dalam meningkatkan kesadaran masyarakat Terhadap imunisasi vaksin measles rubella (MR) di kota pekanbaru
Atas perhatian dan kerja sama Ibu, kami ucapkan terima kasih.

Kasubbag Umum,

Rosdawati, S.Sos.
Penata Tk. I
NIP 196407281998032001

Lokasi Penelitian	Paraf
	501

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© H

Itan Syarif Kasim Riau



PEMERINTAH KOTA PEKANBARU
DINAS KESEHATAN
PUSKESMAS SIMPANG BARU
KECAMATAN TAMPAN
Jl. Kamboja No. 100 Kode Pos 28293
Telp. (0761) 8415976 email: puskesmas.sp.br@gmail.com



SURAT KETERANGAN SELESAI MENJALANI PENELITIAN

Nomor : 445/PKM SP.BR/100/2019 Kepada Yth :
Lampiran : - UIN SUSKA
Perihal : Surat Selesai Prariset/Riset di-
Pekanbaru

Dengan Hormat,

Menindaklanjuti surat dari Kepala Dinas Kesehatan Kota Pekanbaru Nomor : 071/Diskes.Umum/801 Tanggal 23 Juli 2019, Perihal Izin Prariset/Riset bersama ini kami beritahukan Nama Mahasiswa di bawah ini, telah selesai melakukan Penelitian di Puskesmas Simpang Baru, tanggal 18 Juli 2019.

NO	NAMA MAHASISWA	JUDUL PENELITIAN	Instansi/Lembaga
1.	Asmajuwita NIM : 11575200968	Analisis partisipasi masyarakat terhadap pelaksanaan kebijakan imunisasi Vaksin Measles Rubella (MR) di kota Pekanbaru	UIN SUSKA

Demikianlah surat keterangan ini dibuat, agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 9 Desember 2019
Pit Kepala Puskesmas Simpang Baru
Kec. Tampan



Dr. Uvinda
Pembina
NIP. 197609072006042014



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© H

Itan Syarif Kasim Riau



PEMERINTAH KOTA PEKANBARU
DINAS KESEHATAN
PUSKESMAS SIDOMULYO
 Jl. HR. Soebrantas Km. 10,5 Kec. Tampan
 Telp. (0761) 63170 e-mail sidomulyorj@gmail.com



SURAT KETERANGAN

No. 679/Pkm. S /XI/2019

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Puskesmas Sidomulyo Kec.Tampan Kota Pekanbaru,dengan ini menerangkan :

Nama : ASMAJUWITA
 NIM : 11575200968
 Tempat/Tanggal lahir : Koto Baru, 16 Maret 1997
 Instansi : UIN SUSKA RIAU

Adalah benar yang bersangkutan telah selesai melakukan Penelitian di Puskesmas Sidomulyo pada tanggal 09 September s/d 28 Oktober 2019 dengan judul: **"ANALISIS PARTISIPASI MASYARAKAT TERHADAP KEBIJAKAN IMUNISASI MEASLES RUBELLA (MR) DIKOTA PEKANBARU"**

Demikianlah surat keterangan ini dibuat, untuk dapat di pergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 29 November 2019

Pt. Kepala Puskesmas Sidomulyo



dr DORIS ULIANNA.S
NIP.19710430 200501 2 009



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© H

Itan Syarif Kasim Riau



PEMERINTAH KOTA PEKANBARU
DINAS KESEHATAN
UPTD PUSKESMAS SIDOMULYO RAWAT INAP
 Jalan Garuda No.1A-Kel.Tobek Godang Kec.Tampan Kota Pekanbaru
 Hp. 081374333649. Email: pkmsidomulyo.ri@gmail.com



Nomor : 440/UPTD-PKM-SD-RI/ 274 Pekanbaru, 27 Juli 2019
 Lampiran : - Kepada Yth,
 Perihal : Riset UIN SUSKA Pekanbaru
 Di -
 Pekanbaru

Dengan Hormat,

Menindaklanjuti surat dari Dinas Kesehatan Kota Pekanbaru No: 071/Diskes.Umum/801, tanggal 23 Juli 2019, Perihal izin penelitian. Bersama ini saya yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Puskesmas Sidomulyo Rawat Inap dengan ini menerangkan bahwa:

NO	Nama / NIM	Judul Penelitian/Jenis Data	Instansi/Lembaga
1	Asmajuwita NIM 11575200968	Analisa partisipasi masyarakat terhadap pelaksanaan kebijakan imunisasi vaksin measles rubella (MR) di kota pekanbaru	UIN SUSKA Pekanbaru

Nama tersebut diatas telah diijinkan untuk pengambilan data yang diperlukan dan telah melaksanakan Penelitian di Puskesmas Sidomulyo Rawat Inap. Dengan judul penelitian *Analisa partisipasi masyarakat terhadap pelaksanaan kebijakan imunisasi vaksin measles rubella (MR) di kota pekanbaru*

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan seperlunya.



Pt. Kepala Puskesmas Sidomulyo RI

Dr. Endang Purwanti
 Pembina Utama Muda
 Nip. 196903061999032003

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

RIWAYAT HIDUP PENULIS



Penulis bernama ASMA JUWITA dengan panggilan Wita lahir di Koto Baru pada tanggal 16 Maret 1997. Penulis merupakan anak ke 2 dari 2 bersaudara dari ayahanda bernama Aswardi dan ibunda bernama Asniati (Almh). Penulis menyelesaikan pendidikan di mulai Sekolah Dasar (SD) Negeri 02 Koto Baru, (lulus pada tahun 2009). Pada tahun yang sama penulis melanjutkan ke jenjang berikutnya yaitu Madrasah Tsanawiyah Swasta (MTsS) Ponpes Riadhus Sholihin Koto Baru (lulus pada tahun 2012) dan melanjutkan pendidikan ke Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Palangki (lulus pada tahun 2015), setelah menamatkan Pendidikan di MAN Palangki penulis melanjutkan studi S1 Tahun 2015 dengan mengambil program studi Ilmu Administrasi Negara di Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru.

Dalam masa perkuliahan penulis telah melaksanakan kegiatan Praktek Kerja Lapangan (PKL) di Dinas Sosial Provinsi Riau dan penulis juga telah menyelesaikan program pengabdian kepada masyarakat yaitu Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Air Emas Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi Provinsi Riau.

Penulis melakukan penelitian di Dinas Kesehatan Kota Pekanbaru dan Puskesmas Se-Kecamatan Tampan dengan judul penelitian “Analisis Keputusan Masyarakat Terhadap Kebijakan Imunisasi Measles Rubella (MR) Di Kota Pekanbaru.” Hasil Penelitian tersebut diuji dalam sidang munaqasah (Oral Comprehensif) pada tanggal 20 Desember 2019 di Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Suska Riau dan Alhamdulillah penulis dinyatakan lulus dengan predikat memuaskan dan memperoleh gelar Sarjana Sosial (**S.Sos**)